

SKRIPSI

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MAN WAJO**



OLEH

**MUH. ILHAM JAYA
NIM: 18.1100.006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2022

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MAN WAJO**



OLEH

**MUH. ILHAM JAYA
NIM: 18.1100.006**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama
Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ)
Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik MAN
Wajo

Nama Mahasiswa : Muh. Ilham Jaya

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.006

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor
1662 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A.

NIP : 196312311987031012

Pembimbing Pendamping : Muhammad Ahsan, M.Si.

NIP : 197203042003121004

Mengetahui:



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ)
Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik MAN
Wajo

Nama Mahasiswa : Muh. Ilham Jaya

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.006

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor
1662 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 25 Februari 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. (Ketua) 

Muhammad Ahsan, M.Si. (Sekretaris) 

Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si. (Anggota) 

Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd. (Anggota) 

Mengetahui

Dekan,
Fakultas Tarbiyah




Dr. H. Saefudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196301011999031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. karena berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda St. Aswira dan Ayahanda Suparman dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A dan bapak Muhammad Ahsan, M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si dan bapak Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd selaku komisi penguji pada penelitian ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Bapak Dr. H. Saepudin, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa
3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I., sebagai ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan motivasi, arahan dan kesempatan kepada penulis dalam berbagai hal

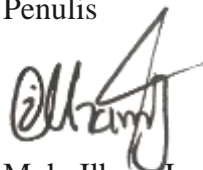
4. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare
5. Para staf fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administratif selama penulis studi di IAIN Parepare
6. Ketua dan imam Masjid Jami' Quba, Kelurahan Lakessi, Kecamatan Soreang, yang telah memberikan tempat tinggal sementara kepada penulis selama penulis studi di IAIN Parepare
7. Kepala madrasah, para guru dan staf Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wajo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian
8. Dewan pengurus Lembaga Dakwah Mahasiswa (LDM) Al-Madani IAIN Parepare dan pengurus Komunitas Forum Riset dan Karya Ilmiah Mahasiswa (FORKIM) IAIN Parepare yang telah membantu penulis dalam mengembangkan *softskill*-nya.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materiil hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 25 Desember 2021 M
21 Jumadil Awal 1443 H

Penulis



Muh. Ilham Jaya
NIM 18.1100.006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

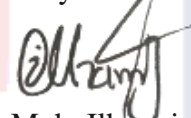
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muh. Ilham Jaya
NIM : 18.100.006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ)
Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik MAN
Wajo

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Januari 2021

Penyusun,



Muh. Ilham Jaya
NIM 18.1100.006

ABSTRAK

Muh. Ilham Jaya. *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik MAN Wajo* (dibimbing oleh Muh. Dahlan Thalib dan Muhammad Ahsan).

Salah satu bentuk kesuksesan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran adalah memiliki prestasi belajar yang tinggi. Menurut Daniel Goleman, kecerdasan intelektual hanya memberikan sumbangsih 20% pada kesuksesan seseorang. Sedangkan 80% lainnya disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya ialah kecerdasan emosional. Berdasarkan observasi awal peneliti, peneliti menemukan adanya indikasi kecerdasan emosional yang kurang pada diri peserta didik MAN Wajo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai tingkat kecerdasan emosional dan prestasi belajar peserta didik MAN Wajo dan sekaligus menganalisis apakah kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik MAN Wajo atau tidak. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* dan desain penelitian korelasi bivariat. Populasi pada penelitian ini sebesar 380 peserta didik dengan sampel 79 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *cluster sampling*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa (1) tingkat kecerdasan emosional peserta didik MAN Wajo berada dalam kategori sedang (75,4% dari kriterium yang ditetapkan). (2) Prestasi belajar peserta didik MAN wajo berada pada kategori tinggi (82% dari kriterium yang ditetapkan). (3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar peserta didik MAN Wajo dan model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel prestasi belajar.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Prestasi Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	5
B. Tinjauan Teori	7
1. Kecerdasan Emosional.....	7
2. Prestasi Belajar	12
C. Kerangka Pikir.....	17
D. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel.....	20
1. Populasi.....	20
2. Sampel	21
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	23
1. Observasi	23
2. Angket.....	23
3. Dokumentasi.....	24
E. Definisi Operasional Variabel	24

F. Instrumen Penelitian.....	25
1. Kisi-Kisi Instrumen.....	25
2. Pengukuran Instrumen.....	27
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	32
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	32
2. Analisis Statistik Inferensial.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	71
1. Uji Normalitas Data.....	71
2. Uji Linearitas Data.....	72
3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi.....	73
C. Pengujian Hipotesis.....	75
1. Pengujian Hipotesis Deskriptif.....	75
2. Pengujian Hipotesis Asosiatif.....	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
1. Kecerdasan Emosional Peserta Didik MAN Wajo.....	81
2. Prestasi Belajar Peserta Didik MAN Wajo.....	82
3. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik MAN Wajo.....	83
BAB V PENUTUP.....	84
A. Simpulan.....	85
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data Populasi Peserta Didik MAN Wajo	18
3.2	Kisi-Kisi Instrumen	23
3.3	Kriteria dan Skor Pengukuran Angket	26
3.4	Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional	27
3.5	Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional	30
3.6	Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	32
4.1	Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel X	38
4.2	Distribusi Frekuensi Item X.1	39
4.3	Distribusi Frekuensi Item X.2	40
4.4	Distribusi Frekuensi Item X.3	41
4.5	Distribusi Frekuensi Item X.4	42
4.6	Distribusi Frekuensi Item X.5	43
4.7	Distribusi Frekuensi Item X.6	44
4.8	Distribusi Frekuensi Item X.7	45
4.9	Distribusi Frekuensi Item X.8	46
4.10	Distribusi Frekuensi Item X.9	47
4.11	Distribusi Frekuensi Item X.10	48
4.12	Distribusi Frekuensi Item X.11	49
4.13	Distribusi Frekuensi Item X.12	50
4.14	Distribusi Frekuensi Item X.13	51

4.15	Distribusi Frekuensi Item X.14	52
4.16	Distribusi Frekuensi Item X.15	53
4.17	Distribusi Frekuensi Item X.16	54
4.18	Distribusi Frekuensi Item X.17	55
4.19	Distribusi Frekuensi Item X.18	56
4.20	Distribusi Frekuensi Item X.19	57
4.21	Distribusi Frekuensi Item X.20	58
4.22	Distribusi Frekuensi Item X.21	59
4.23	Distribusi Frekuensi Item X.22	60
4.24	Distribusi Frekuensi Item X.23	61
4.25	Distribusi Frekuensi Item X.24	62
4.26	Distribusi Frekuensi Item X.25	63
4.27	Distribusi Frekuensi Item X.26	64
4.28	Distribusi Frekuensi Item X.27	65
4.29	Distribusi Frekuensi Item X.28	66
4.30	Distribusi Frekuensi Item X.29	67
4.31	Distribusi Frekuensi Item X.30	68
4.32	Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel Y	69
4.33	Distribusi Frekuensi Variabel Y	69
4.34	Uji Normalitas	71
4.35	Uji Linearitas	73
4.36	Uji Signifikansi Koefisien Korelasi	74
4.37	Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	74

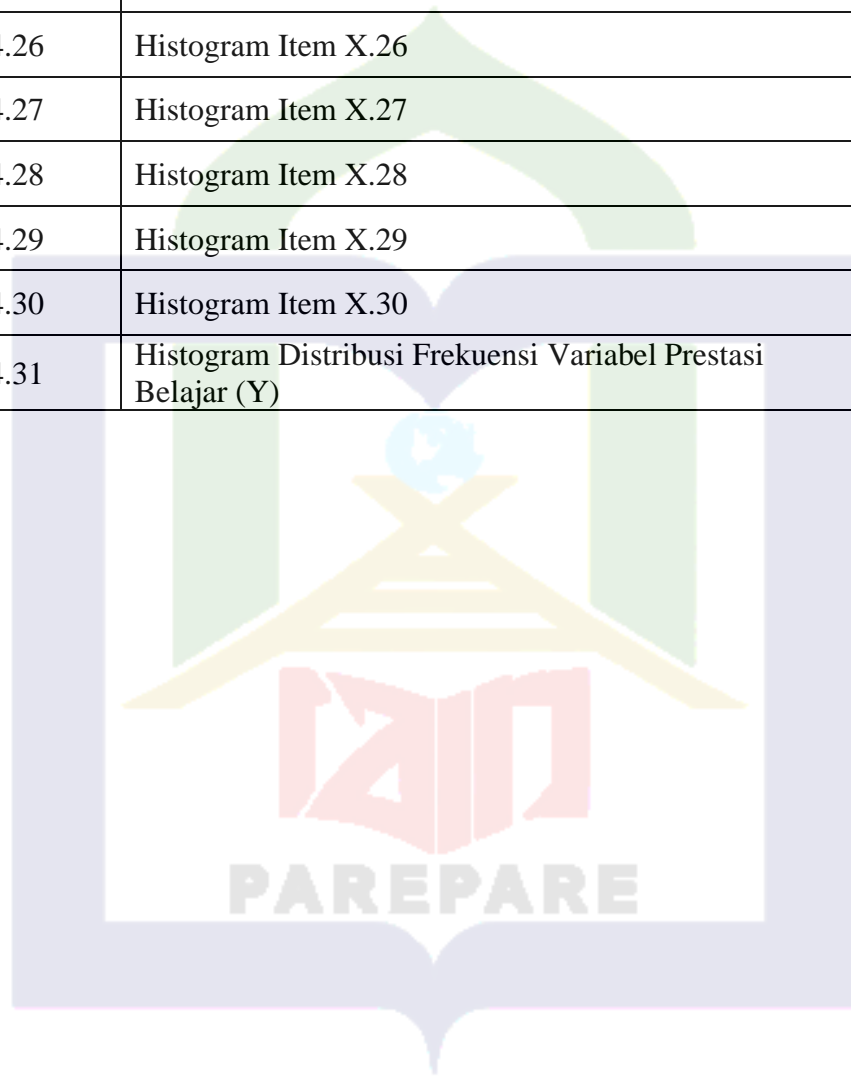
4.38	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X	75
4.39	Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase	76
4.40	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y	76
4.41	Uji F	78
4.42	Coefficients	78
4.43	Model Summary	79
4.44	Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	80



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Tabel	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	15
4.1	Histogram Item X.1	39
4.2	Histogram Item X.2	40
4.3	Histogram Item X.3	41
4.4	Histogram Item X.4	42
4.5	Histogram Item X.5	43
4.6	Histogram Item X.6	44
4.7	Histogram Item X.7	45
4.8	Histogram Item X.8	46
4.9	Histogram Item X.9	47
4.10	Histogram Item X.10	48
4.11	Histogram Item X.11	49
4.12	Histogram Item X.12	50
4.13	Histogram Item X.13	51
4.14	Histogram Item X.14	52
4.15	Histogram Item X.15	53
4.16	Histogram Item X.16	54
4.17	Histogram Item X.17	55
4.18	Histogram Item X.18	56
4.19	Histogram Item X.19	57
4.20	Histogram Item X.20	58
4.21	Histogram Item X.21	59

4.22	Histogram Item X.22	60
4.23	Histogram Item X.23	61
4.24	Histogram Item X.24	62
4.25	Histogram Item X.25	63
4.26	Histogram Item X.26	64
4.27	Histogram Item X.27	65
4.28	Histogram Item X.28	66
4.29	Histogram Item X.29	67
4.30	Histogram Item X.30	68
4.31	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y)	71



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas	V
2	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X	IX
3	Uji Validitas Instrumen Variabel X	XII
4	Angket Penelitian Setelah Uji Validitas	XXXIII
5	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X	XXXVI
6	Dokumentasi Hasil Penelitian Variabel Y	XLI
7	R Tabel	XLIV
8	Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian	XLVI
9	Surat Izin Penelitian	XLVII
10	Surat Keterangan Penelitian	XLVIII
11	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	XLIX
12	Biodata Penulis	L

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ša</i>	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)

خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	N	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)

ع	<i>'Ain</i>	‘ —	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
هـ	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	— ’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

1). Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	i
أ	<i>Dammah</i>	U	u

2). Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
وَـ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ/أِي	<i>Fathah dan Alif</i> atau <i>Ya</i>	Ā	a dan garis di atas
يِي	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1). *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]

2). *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ˀ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عُدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

علي :”Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ	:	<i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	:	<i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	:	<i>al-falsafah</i>
أَلْبِلَادُ	:	<i>al-biladu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta'muruna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	:	<i>umirtu</i>

h. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

i. Lafz al-jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmmatillah*

j. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan

kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid, Nasr Hamid* (bukan: *Zaid, Nasr Hamid Abu*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt	=	<i>subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi

l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
Q.S. ../...: 4	=	Q.S. Al-Baqarah/2:187 atau Q.S. Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjanganannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa indonesia kata”edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*).

Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (dan kawan-kawan) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya, pembelajaran merupakan suatu proses, yakni proses dalam hal mengatur, mengorganisasi lingkungan di sekitar peserta didik sehingga dapat menstimulasi peserta didik untuk melaksanakan proses belajar. Pembelajaran juga dapat dimaknai proses pemberian bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melaksanakan proses belajar.¹ Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dimana pendidik bertugas untuk memberikan bantuan kepada peserta didik dalam rangka pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.²

Salah satu bentuk kesuksesan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran adalah memiliki prestasi belajar yang tinggi. Prestasi belajar ini tentunya diperoleh dari proses belajar dan proses pendidikan yang telah dilalui oleh peserta didik. Anggapan yang kerap beredar adalah peserta didik yang memiliki kecerdasan intelektual (IQ) yang tinggi maka dengan secara otomatis akan berhasil dalam proses pembelajarannya dan menggapai prestasi belajar yang gemilang. Namun, seorang psikolog yang bernama Daniel Goleman membantah anggapan tersebut.

Menurut Daniel Goleman, kecerdasan intelektual (*intelligence quotients*) hanya memberikan 20% terhadap kesuksesan seseorang. Sedangkan 80% lainnya

¹Hani Subakti et al., *Inovasi Pembelajaran*, ed. Alex Rikki (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).

² Moh. Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya ialah kecerdasan emosional (EQ).³ EQ dianggap mampu mengantarkan seseorang menuju kesuksesan. Hal ini dapat dilihat dari fenomena banyaknya orang yang memiliki IQ tinggi namun terpuruk dalam menghadapi persaingan dunia. Sebaliknya, orang-orang dengan IQ yang biasa-biasa saja justru sukses menjadi pengusaha dan pemimpin di berbagai bidang.

Kecerdasan emosional memiliki peran yang lebih besar dibandingkan dengan kecerdasan intelektual. Kecerdasan intelektual (IQ) barulah sebatas syarat minimal dalam menggapai keberhasilan, namun kecerdasan emosional (EQ) yang sesungguhnya mengantarkan seseorang menuju puncak prestasi.⁴

Fenomena yang berkaitan dengan kecerdasan emosional yang peneliti temukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Kab. Wajo ialah terdapat beberapa peserta didik yang memiliki pengelolaan emosi yang kurang, hal ini terlihat dari sikap peserta didik yang acuh atau tidak mengindahkan perintah dari guru ataupun tidak mengindahkan aturan-aturan yang dibuat oleh pihak sekolah. Contohnya ialah adanya beberapa peserta didik yang memiliki rambut yang terlampau panjang dan enggan memotong rambutnya sehingga guru dengan terpaksa memotong rambut peserta didik. Hal yang dilakukan oleh beberapa peserta didik tersebut merupakan salah satu bentuk rendahnya kecerdasan emosi sesuai yang dikemukakan oleh Yusuf (2009) bahwa “remaja yang memiliki kecerdasan emosi yang rendah maka remaja akan sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya”.⁵

³Dani Ronnie, *The Power of Emotional and Adversity Quotient for Teacher* (Bandung: Mizan Media Utama, 2006).

⁴Muh. Dahlan Thalib, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Peserta Didik Terhadap Motivasi Belajar Pada MAN 2 Kota Parepare,” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 18, no. 2 (2020).

⁵Syamsu Yusuf L.N., *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

Prestasi belajar pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wajo sendiri tergolong tinggi. Hal ini dilihat dari mayoritas peserta didiknya yang mendapatkan nilai di atas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini tentunya tidak selaras dengan teori Daniel Goleman di atas yang menyebutkan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi kesuksesan seseorang.

Berangkat dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap kesuksesan peserta didik MAN Wajo yang dalam hal ini ialah prestasi belajar peserta didik pada semua mata pelajaran sehingga peneliti mengangkat judul penelitian ‘Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik MAN Wajo’.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kecerdasan emosional (EQ) peserta didik MAN Wajo?
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik MAN Wajo?
3. Apakah kecerdasan emosional (EQ) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik MAN Wajo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional (EQ) peserta didik MAN Wajo.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik MAN Wajo.
3. Untuk menganalisis pengaruh secara signifikan kecerdasan emosional (EQ) terhadap prestasi belajar peserta didik MAN Wajo.

D. Kegunaan Penelitian

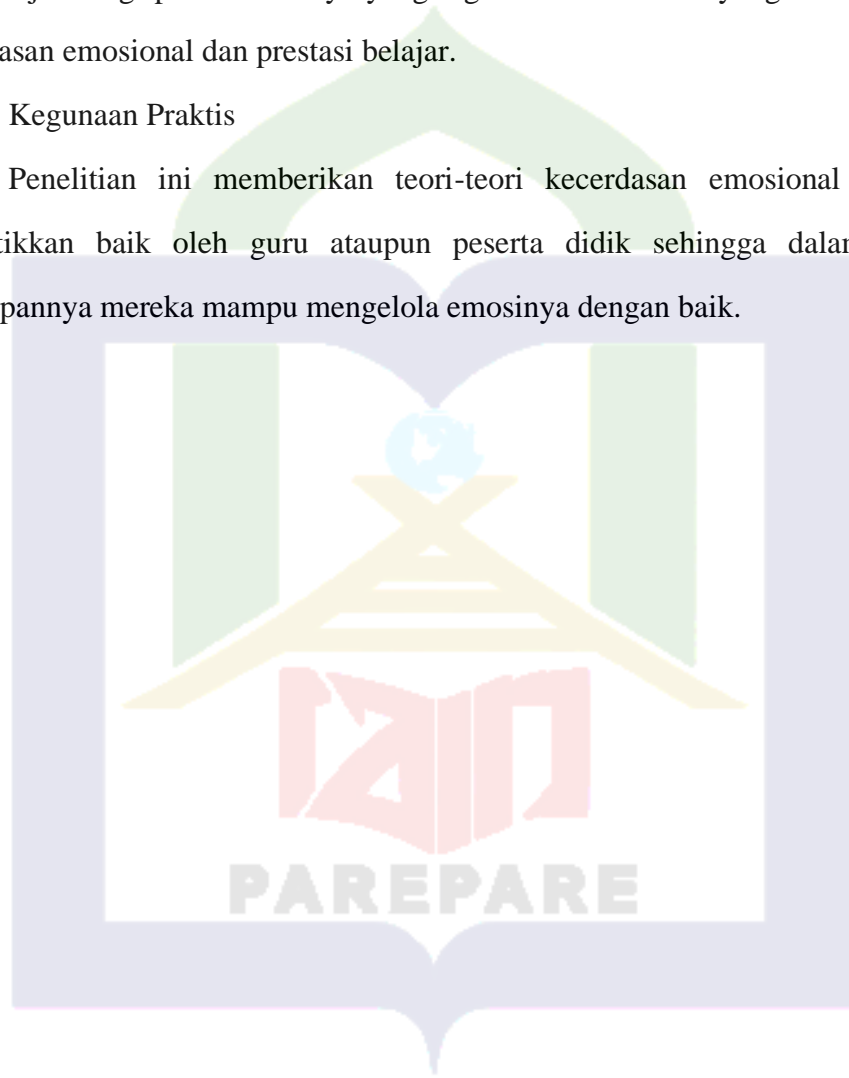
Kegunaan atau manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai kecerdasan emosional dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya yang ingin mendalami hal yang berkaitan dengan kecerdasan emosional dan prestasi belajar.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memberikan teori-teori kecerdasan emosional yang dapat dipraktikkan baik oleh guru ataupun peserta didik sehingga dalam menjalani kehidupannya mereka mampu mengelola emosinya dengan baik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan menjadi acuan sekaligus bahan perbandingan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Selain itu, penelitian relevan juga berguna untuk memperkaya bahan kajian. Terdapat dua penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti nantinya yang disajikan pada bagian ini.

Penelitian yang berjudul ‘Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SDN Ketawanggede Malang’ yang ditulis oleh Muh. Jidan Ananta. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Ketawanggede Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 53 siswa yang merupakan sampel populasi. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan skala kecerdasan emosional dan data dokumentasi berupa nilai rata-rata rapor siswa. Setelah diadakan pengumpulan data dan analisis data, peneliti menemukan persamaan regresi $Y=87,97 + (-0,112X)$ yang bermakna setiap penambahan satu nilai kecerdasan emosional maka akan mengurangi nilai prestasi belajar sebesar 0,112. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah kecerdasan emosional tidak mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.⁶

Penelitian yang berjudul ‘Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa’ yang ditulis oleh Sukarmin. Penelitian tersebut bertujuan untuk

⁶Muh. Jidan Ananta, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SDN Ketawanggede Malang” (Skripsi Sarjana; Fakultas Psikologi: Makassar, 2016).

menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel semua populasi (42 peserta didik) yang ditentukan menggunakan teknik sampel jenuh. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan skala kecerdasan emosional dan data dokumentasi berupa nilai rapor matematika peserta didik. Hasil penelitian memperoleh persamaan regresi $Y=87,818 + 0,02X$ yang berarti setiap penambahan satu nilai kecerdasan emosional maka akan menambahkan nilai hasil belajar hanya 0,02. Kesimpulan pada penelitian ini adalah tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.⁷

Penelitian relevan di atas memiliki beberapa kemiripan terhadap penelitian ini, yakni dari segi pendekatan penelitian yang secara bersama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu kemiripan penelitian ini dengan penelitian relevan terletak pada variabel bebasnya (X) yakni kecerdasan emosional.

Adapun perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada teknik penarikan sampelnya. Kedua penelitian diatas menggunakan teknik penarikan sampel populasi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling*. Selain itu, perbedaannya terletak pula pada teknik pengumpulan data pada variabel bebas atau variabel X (kecerdasan emosional) dimana kedua penelitian relevan di atas menggunakan skala kecerdasan emosional sebagai teknik pengumpulan datanya, sedangkan pada penelitian ini menggunakan angket.

⁷Sukarmin, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa” (Skripsi Sarjana; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Malang, 2018).

B. Tinjauan Teori

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan memiliki beberapa pengertian tergantung dimana kata kecerdasan itu digunakan. Tokoh pluralistik seperti Gardner melihat kecerdasan sebagai salah satu kemampuan yang dimiliki oleh personal manusia yang berfungsi untuk membantu masyarakat sosial dalam memecahkan masalah, sehingga Gardner menerbitkan beberapa kecerdasan yang dapat digunakan dalam sosial kemasyarakatan yaitu kecerdasan majemuk (*multiple intelegences*). Selain dari tokoh aliran pluralis, kecerdasan juga dirumuskan oleh tokoh moralitas Michele Borba yang mendefinisikan kecerdasan sebagai kemampuan manusia dalam memahami apa yang benar dan salah pada suatu masyarakat sosial.⁸

Emosi adalah suatu gejala psiko-fisiologis yang berdampak pada persepsi, sikap, dan tingkah laku, serta mengejawantah dalam bentuk ekspresi tertentu.⁹ Emosi juga diartikan sebagai gambaran dari pikiran, perasaan dan atau gerakan fisik yang dapat diasumsikan sebagai makna yang terasosiasi dan tersimbolkan sebagai gerakan mental individu yang sifatnya otomatis, berkembang dan berubah secara sadar.¹⁰ Emosi sendiri memiliki tujuh jenis emosi dasar, yaitu cinta, bahagia, sedih, takut, terkejut, moral, dan cemas.¹¹

Kecerdasan emosional dapat diartikan sebagai sekumpulan dari bagian-bagian kecerdasan sosial yang didalamnya melibatkan kemampuan pemantauan terhadap

⁸Faisal Faliyandra, *Tri Pusat Kecerdasan Sosial: Membangun Hubungan Baik Antar Manusia Pada Lingkungan Pendidikan Di Era Teknologi* (Batu: Literasi Nusantara, 2019).

⁹M. Darwis Hude, *Emosi: Penjelajahan Religio-Psikologis Tentang Emosi Manusia Di Dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006).

¹⁰Agus Santoso, *Mengontrol Emosi Menjadi Seni*, ed. Muhammad Basyrul Muvid (Surabaya: CV. Global Aksara Pres, 2021).

¹¹Tim Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling Provinsi DKI Jakarta, *Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah* (Jakarta: Grasindo, 2010).

perasaan-perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah-milah semuanya dan kemudian menggunakan informasi tersebut untuk membimbing pemikiran dan perbuatannya.¹²

Kecerdasan emosional juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan yang dapat digunakan untuk memotivasi atau mendorong diri untuk melakukan sesuatu dan bertahan ketika menghadapi suatu permasalahan; menahan diri untuk tidak berlebihan ketika mendapatkan kebahagiaan atau kesenangan serta; mengatur suasana hati dan menjaga pikiran dari rasa stres sehingga tidak melumpuhkan kemampuan berpikir.¹³ Singkatnya, kecerdasan emosional diartikan sebagai kemampuan yang terdapat dalam diri seseorang dalam mengelola emosinya dengan baik.

Perilaku cerdas dalam hal emosi dapat tercermin dari:

- a. Menghargai emosi negatif orang lain;
- b. Sabar menghadapi emosi negatif orang lain;
- c. Sadar dan menghargai emosi diri sendiri;
- d. Emosi negatif untuk membina hubungan;
- e. Peka terhadap emosi orang lain;
- f. Tidak bingung menghadapi emosi orang lain;
- g. Tidak menanggapi emosi orang lain;
- h. Tidak memaksa apa yang harus dirasakan;
- i. Tidak harus membereskan emosi orang lain; dan
- j. Saat emosional adalah saat mendengarkan.¹⁴

¹²Ely Manizar HM, "Mengelola Kecerdasan Emosi," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2017): 198–213.

¹³Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008).

¹⁴Agus Susilo, *Monograf Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Kemandirian Belajar*, ed. Hadion Wijoyo (Solok: Penerbit Insan Cendekia Mandiri, 2021).

Menurut Daniel Goleman, manusia memiliki dua jenis kecerdasan yang berlainan, yakni kecerdasan rasional dan kecerdasan emosional. Keberhasilan seseorang ditentukan oleh dua jenis kecerdasan tersebut, namun kecerdasan emosional yang paling berperan karena intelektualitas tak dapat bekerja dengan sebaik-baiknya tanpa adanya kecerdasan emosional.¹⁵

Kecerdasan emosional yang berkembang dengan baik akan membuat seseorang memiliki kinerja yang lebih baik pula. Seseorang dengan kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yang rendah bukan berarti sebuah kegagalan, akan tetapi memang terdapat korelasi atau hubungan antara mereka yang gagal dan peringkat EQ-nya yang lebih rendah.¹⁶ Kecerdasan rasional atau kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, 80% selebihnya adalah sumbangan dari faktor-faktor lain yang salah satunya ialah kecerdasan emosional.¹⁷

Lebih lanjut lagi, Daniel Goleman mengemukakan pendapat Salovey terkait aspek-aspek atau ruang lingkup kecerdasan emosional yang terbagi dalam lima hal sekaligus menjadi indikasi adanya kecerdasan emosional tersebut yaitu sebagai berikut.

- a. Mengenali emosi diri, yaitu kemampuan dalam mencermati suasana hati apa yang sedang dirasakan.
- b. Mengelola emosi, yaitu kemampuan dalam mengatur suasana hati agar tidak terjebak dalam satu jenis emosi saja. Seseorang yang mampu mengelola

¹⁵Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, terj. T. Hermaya (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007).

¹⁶Neilson Kite and Frances Kay, *Understanding Emotional Intelligence: Strategies for Boosting Your EQ and Using It in The Workplace* (Britania Raya: Kogan Page, 2011).

¹⁷DRonnie, *The Power of Emotional and Adversity Quotient for Teacher*.

emosinya dengan baik memiliki kemampuan diantaranya ialah memiliki toleransi yang tinggi terhadap rasa frustrasi dan ketika mengelola amarah, mampu mengungkapkan amarah dengan tepat, berkurangnya perilaku agresif, memiliki perasaan yang positif terhadap diri sendiri, sekolah maupun lingkungan sekitar, baik ketika mengatasi ketegangan jiwa dan berkurangnya kesepian dan kecemasan dalam pergaulannya sehari-hari.

- c. Memotivasi diri sendiri, yaitu kemampuan memunculkan dorongan untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki keterampilan dalam hal ini, maka orang tersebut cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam mengerjakan sesuatu karena telah dilandasi oleh dorongan yang telah dibangun sebelumnya.
- d. Mengenali emosi orang lain, kemampuan ini disebut empati yang merupakan keterampilan dasar dalam hubungan sosial. Orang yang empatik lebih bisamerasakan atau menangkap pesan tersembunyi tentang apa yang dibutuhkan dan dikehendaki oleh orang lain.
- e. Membina hubungan, yaitu kemampuan mengelola emosi orang lain dan merupakan kelanjutan dari empati.¹⁸

Beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik ialah dengan menyiapkan lingkungan yang tentram, menyetting situasi pembelajaran yang demokratis, memperluas sikap empati yang berfungsi dalam merasakan apa yang sedang dirasakan oleh hati peserta didik, membantu peserta didik dalam pencarian solusi dalam setiap masalahnya, melibatkan peserta didik secara maksimal dalam pembelajaran, baik secara fisiknya, sosial, maupun emosionalnya, merespon setiap perilaku peserta didik secara positif dan

¹⁸Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, terj. T. Hermaya (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007).

menghindari respon yang negatif, serta menjadi teladan dalam menegakkan aturan dan disiplin dalam pembelajaran.¹⁹

Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran, kecerdasan emosional memiliki peranan yang penting. Peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi tentu akan memiliki kemampuan untuk berempati, berhubungan sosial, memotivasi diri, bertanggung jawab, tahan terhadap stres, optimis, dan mampu memecahkan masalah. Komponen-komponen tersebut dapat mendukung seorang peserta didik menggapai prestasi belajar.²⁰

Terdapat beberapa dalil yang membahas tentang kecerdasan emosional. Salah satunya adalah Allah berfirman dalam Q.S. Ali Imran/3: 134.

... وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (١٣٤)

Terjemahnya:

... dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.²¹

Ayat di atas memberitahukan kepada manusia agar menahan amarahnya ketika sedang marah. Bahkan tidak sampai dengan menahan amarah saja, namun juga kemarahan yang muncul hendaknya diakhiri dengan cara memaafkan, berlapang dada dan toleransi karena menahan amarah saja tidak cukup karena masih bisa menimbulkan rasa dendam dan benci.²²

¹⁹E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).

²⁰Olivia Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional*, ed. Nurul Rachman (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

²¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014).

²²Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, Terj. As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil dan Muchotob Hamzah (Jakarta: Gema Insani Press, 2001).

Secara eksplisit, makna ayat di atas adalah memberikan motivasi kepada manusia untuk memiliki kecerdasan emosional yang baik, dimana manusia mampu untuk mengelola emosinya dengan baik dan juga tepat.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yakni prestasi dan belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi merupakan hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).²³ Kata prestasi sendiri berasal dari bahasa Belanda *prestatie* yang berarti hasil usaha.²⁴ Apabila dikaitkan dengan kata belajar, maka prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang telah diperoleh dari belajar. Namun, prestasi belajar berbeda dengan hasil belajar. Prestasi belajar berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.²⁵

Prestasi dalam dunia pendidikan adalah penilaian pendidikan mengenai perkembangan dan kemajuan peserta didik yang berkenaan atau berhubungan dengan penguasaan bahan pelajaran yang diberikan oleh pendidik.²⁶ Prestasi belajar pada umumnya atau lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.²⁷ Adapun karakteristik atau ciri-ciri prestasi belajar adalah sebagai berikut.

- a. Prestasi belajar memiliki tujuan, yakni untuk membantu anak didik dalam suatu perkembangan tertentu.
- b. Memiliki prosedur dan rancangan pembelajaran yang sistematis dan relevan.

²³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).

²⁴Moh. Zaiful Rosyid, *et al.*, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019).

²⁵Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2009).

²⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* (Jakarta: Usaha Nasional, 1994).

²⁷Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2012).

- c. Terdapat materi pelajaran yang telah ditentukan.
- d. Ditandai dengan adanya aktivitas anak didik.
- e. Pengoptimalan peran guru, yakni guru harus berusaha menghidupkan pembelajaran dan memotivasi agar terjadi interaksi edukatif yang kondusif.
- f. Kedisiplinan, yaitu apabila peserta didik telah menjalankan proses belajar sesuai prosedur maka kedisiplinan akan melekat pada peserta didik tersebut.
- g. Memiliki batas waktu kapan tujuan harus sudah dicapai.
- h. Evaluasi guru terhadap peserta didik setelah proses belajar berlangsung.²⁸

Menurut Bloom, prestasi belajar terbagi dalam tiga ranah, yakni:

- a. Ranah kognitif, yakni ranah yang mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif, yakni ranah yang mencakup perbuatan penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakterisasi.
- c. Ranah psikomotorik, yakni ranah yang mencakup kemampuan motorik berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.²⁹

Tujuan dari ranah kognitif berkaitan dengan ingatan terhadap suatu pengetahuan dan informasi serta berkaitan pula dengan keterampilan intelektual. Sehingga untuk mencapai tujuan ranah kognitif tersebut, maka ranah kognitif dibagi oleh Bloom menjadi enam tingkatan atau kelas, yakni:

- a. Pengetahuan, merupakan tingkatan paling rendah berupa pengenalan dan pengingatan kembali terhadap pengetahuan-pengetahuan seperti fakta, istilah dan prinsip.

²⁸Moh. Zaiful Rosyid, *et al.*, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019).

²⁹Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009).

- b. Pemahaman, tujuan ranah kognitif pada tingkatan ini adalah memiliki kemampuan memahami atau mengerti tentang isi suatu materi pelajaran tanpa perlu mengkoordinasikannya dengan materi pelajaran-materi pelajaran yang lainnya.
- c. Penggunaan/penerapan, yaitu kemampuan melakukan generalisasi atau abstraksi lainnya menyesuaikan dengan situasi konkret maupun situasi baru.
- d. Analisis, yakni kemampuan menjabarkan isi materi pelajaran ke bagian-bagian yang menjadi unsur pokok.
- e. Sintesis, yaitu kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- f. Evaluasi, merupakan tingkatan tertinggi pada taksonomi Bloom dalam ranah kognitif, evaluasi merupakan kemampuan menilai isi materi pelajaran untuk suatu tujuan atau maksud.³⁰

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan tingkatan perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan dan emosi. Menurut Kratwohl, Bloom dan Masia, terdapat lima taksonomi tujuan ranah afektif, yakni sebagai berikut.

- a. Menerima, merupakan tingkatan paling rendah berupa perhatian terhadap stimulasi secara pasif yang meningkat lebih aktif. Dalam hal menerima, peserta didik diminta untuk menunjukkan kesadaran, kesediaan untuk menerima dan perhatian terkontrol.
- b. Merespons, yakni kesempatan untuk mengatasi stimulan dan merasa terikat secara aktif untuk memperhatikan. Dalam hal merespons, peserta didik diminta untuk menunjukkan persetujuan, kesediaan dan kepuasan dalam merespons.

³⁰Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

- c. Menilai, merupakan kemampuan menilai gejala atau kegiatan sehingga dengan sengaja merespons lebih lanjut untuk mencari jalan bagaimana dapat mengambil bagian dari apa yang telah terjadi. Dalam hal penilaian, peserta didik dituntut untuk menunjukkan penerimaannya terhadap suatu nilai tertentu, kesulitan terhadap nilai tersebut maupun keterikatan antara peserta didik dengan nilai.
- d. Mengorganisasi, yakni kemampuan dalam menciptakan sistem nilai berdasarkan nilai-nilai yang dipercayai peserta didik. Dalam hal ini, peserta didik mengorganisasikan nilai-nilai ke suatu organisasi yang lebih besar.
- e. Karakterisasi, yaitu kemampuan dalam mengkonseptualisasikan nilai-nilai pada waktu merespons, dengan jalan mengidentifikasi karakteristik nilai atau membuat pertimbangan tertentu. Dalam hal karakterisasi, peserta didik diminta untuk menunjukkan kemampuannya dalam menjelaskan dan memberikan batasan.³¹

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik atau gerak dari seseorang yang dalam hal ini adalah keterampilan motorik peserta didik, manipulasi benda atau kegiatan yang berhubungan dengan koordinasi antara saraf dan badan. Kibler, Market dan Miles mengemukakan taksonomi tujuan ranah psikomotorik sebagai berikut.

- a. Gerakan tubuh yang mencolok, yakni kemampuan gerakan tubuh yang memusatkan pada kekuatan tubuh dan kecepatan serta ketepatan tubuh yang mencolok.
- b. Tepatnya/cocoknya gerakan yang mengalami koordinasi, ketepatan ini memiliki hubungan dengan urutan atau pola dari suatu gerakan yang dikoordinasikan.

³¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

- c. Perangkat komunikasi nonverbal, yaitu suatu kemampuan dalam menciptakan komunikasi tanpa mengeluarkan kata atau kalimat.
- d. Kemampuan berbicara, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan komunikasi secara lisan.³²

Dalam kitab suci Al-Qur'an, telah ada beberapa ayat yang membahas mengenai konsep belajar dan prestasi belajar, Allah berfirman dalam Q.S. Al-Mujadalah/58: 11.

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Terjemahnya:

... Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.³³

Menurut Hamka dalam tafsir Al Azharnya, penggalan ayat di atas memiliki makna bahwa terdapat orang yang diangkat Allah derajatnya lebih tinggi dibandingkan dengan orang kebanyakan, alasan diangkatnya derajat seseorang ada dua, yakni karena imannya dan ilmunya. Iman memberi cahaya pada jiwa dan ilmu pengetahuan memberi sinar pada mata. Iman dan ilmu membuat orang jadi mantap dan membuat orang jadi agung walaupun tidak terdapat pangkat yang melekat kepadanya.³⁴

Ayat di atas juga secara tidak langsung memberikan konsep tentang prestasi belajar dimana prestasi belajar menurut Al-Qur'an terletak pada tinggi rendahnya derajat seseorang. Seseorang yang rajin belajar akan mendapatkan predikat prestasi belajar oleh Allah swt. berupa derajat yang tinggi.

³²Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

³³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014).

³⁴Hamka, *Tafsir Al Azhar Juzu' XXVIII* (Jakarta: PUSTAKA PANJIMAS, 1985).

Peserta didik yang memiliki tingkat inteligensi atau kecerdasan yang tinggi belum tentu berprestasi dalam belajarnya karena belajar merupakan suatu proses yang kompleks dan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan kecerdasan hanyalah salah satu faktor dari faktor-faktor yang lain. Jika faktor lain sifatnya menghambat pembelajaran maka peserta didik juga akan gagal dalam belajarnya.

Peserta didik yang memiliki tingkat inteligensi yang normal dapat berhasil dalam belajarnya apabila faktor-faktor lain seperti faktor jasmaniah (meliputi kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologi (meliputi perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan), maupun faktor eksternal seperti keluarga, sekolah dan masyarakat dapat memberi pengaruh yang positif.³⁵

Suatu laporan dari *National Centre for Clinical Infant Programs* menyatakan bahwa keberhasilan belajar bukan disebabkan oleh kemampuan dini seorang peserta didik dalam hal membaca, tetapi disebabkan oleh ukuran emosional dan sosial peserta didik tersebut yang jenisnya meliputi minat, tahu pola perilaku yang diharapkan orang lain dan bagaimana peserta didik tersebut mengendalikan dorongan hati untuk berbuat nakal, mampu menunggu mengikuti petunjuk dan mengacu pada guru untuk mencari bantuan, serta mengungkapkan kebutuhan yang ia perlukan saat bergaul dengan peserta didik lain. Menurut laporan ini pula, hampir semua peserta didik yang prestasi sekolahnya buruk, tidak memiliki satu atau lebih unsur-unsur kecerdasan emosional (tanpa memperdulikan apakah mereka juga mempunyai kesulitan-kesulitan kognitif seperti ketidakmampuan belajar).³⁶

C. Kerangka Pikir

³⁵Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

³⁶Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, terj. T. Hermaya (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007).

Kerangka pikir dalam penelitian sangat diperlukan sebagai pedoman atau acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat membantu peneliti untuk fokus pada masalah yang hendak diteliti. Kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau dugaan sementara yang dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik MAN Wajo memiliki tingkat kecerdasan emosional yang rendah.
2. Prestasi belajar peserta didik MAN Wajo termasuk dalam kategori tinggi.
3. Kecerdasan emosional (EQ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik MAN Wajo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan aliran filsafat positivistik yang menurut aliran tersebut bahwa yang menjadi sumber pengetahuan adalah pengalaman dan pengalaman ini bersumber dari keterkaitan antara fenomena-fenomena yang terjadi. Oleh karena aliran positivistik sangat berkaitan dengan penjelasan mengenai keterkaitan antar fenomena, maka aliran ini berkaitan pula dengan *sampling* dan hipotesis yang harus diuji berdasarkan kriteria statistik. Pengujian statistik inilah yang menjadi ciri khas penelitian kuantitatif.³⁷ Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini dikarenakan terdapat hipotesis yang ingin diuji menggunakan statistika.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto*, yaitu jenis penelitian yang meneliti hubungan sebab-akibat antara variabel dengan variabel lainnya. Hanya saja pada penelitian *ex post facto*, variabel penelitiannya tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan seperti halnya penelitian eksperimen.

Adapun desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian korelasi bivariat, yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel, tingkat hubungan dan arah hubungannya. Tingkat hubungan pada umumnya diungkapkan dalam bentuk angka yang disebut sebagai koefisien korelasi. Korelasi zero (0) mengindikasikan tidak ada

³⁷Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2015).

hubungan. Arah hubungan diindikasikan oleh simbol “-“ dan “+”. Korelasi negatif berarti semakin tinggi skor pada suatu variabel, maka variabel lain akan semakin rendah dan begitupun sebaliknya. Korelasi positif berarti semakin tinggi skor suatu variabel maka semakin tinggi pula skor variabel lain.³⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wajo yang beralamatkan di Jalan Sultan Hasanuddin, Kec. Belawa, Kab. Wajo, Sulawesi Selatan dengan estimasi waktu 30 hari.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.³⁹ Populasi dalam penelitian ini ialah peserta didik MAN Wajo yang berjumlah sebanyak 380 peserta didik. Rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik MAN Wajo

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XII MIPA	78
2	XII IIS	52
3	XI MIPA	67
4	XI IIS	52
5	X MIPA	50
6	X IIS	63

³⁸Basuki, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2021).

³⁹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

Lanjutan Tabel 3.1

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
7	X AGM	18
Jumlah		380

Sumber Data: Staf Tata Usaha MAN Wajo Tahun 2021

2. Sampel

Untuk penentuan besar sampelnya, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu rumus yang paling populer digunakan dalam suatu penelitian. Rumus Slovin menggunakan *error tolerance* atau batas kesalahan. Semakin kecil batas kesalahan yang digunakan maka hasil penelitian akan semakin akurat dan begitupun sebaliknya. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Kesalahan (*Error Tolerance*).⁴⁰

Berdasarkan rumus Slovin di atas dengan batas kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10% (0,1), maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{380}{1 + 380(0,1)^2}$$

$$n = \frac{380}{1 + 380(0,01)}$$

⁴⁰Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021).

$$n = \frac{380}{1 + 3,8}$$

$$n = \frac{380}{4,8}$$

$$n = 79,16$$

$$n = 79$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 79 peserta didik. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster sampling*. Dalam *cluster sampling*, populasi dipartisi (dibagi) menjadi beberapa kelompok yang disebut sebagai *cluster*. Setiap *cluster* terdiri dari elemen-elemen (beberapa literatur menyebutnya sebagai unit) yang tidak harus berukuran sama dengan elemen pada *cluster* lainnya.⁴¹ *Cluster sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel di mana seluruh populasi dibagi menjadi beberapa *cluster* dan sampel dari *cluster* ini kemudian dipilih dengan teknik simple random sampling.⁴²

Pada penelitian ini, terdapat 7 *cluster* yakni XII MIPA, XII IIS, XI MIPA, XI IIS, X MIPA, X IIS, X MIPA, X IIS dan X AGM. Total unit pada ketujuh *cluster* tersebut sebanyak 380 unit. Langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan sampel dari tiap-tiap *cluster* terpilih dengan menggunakan rumus $n = (\text{populasi cluster} / \text{jumlah populasi cluster terpilih}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$.⁴³ Sehingga hasilnya adalah sebagai berikut.

Cluster XII MIPA : $78 / 380 \times 79 = 16$ sampel

Cluster XII IIS : $52 / 380 \times 79 = 11$ sampel

⁴¹Emygdio Landerset Cadima et al., *Sampling Methods Applied to Fisheries Science: A Manual* (Italia: Food and Agriculture Organization of the United Nations, 2005).

⁴²Raosahab Latpate et al., *Advanced Sampling Methods* (Jerman: Springer Singapore, 2021).

⁴³Kadarudin, *Penelitian Di Bidang Ilmu Hukum: Sebuah Pemahaman Awal*, ed. Trisnomuranti and Hamidulloh Ibda, 2nd ed. (Semarang: Formaci, 2021).

Cluster XI MIPA : $67 / 380 \times 79 = 14$ sampel

Cluster XI IIS : $52 / 380 \times 79 = 11$ sampel

Cluster X MIPA : $50 / 380 \times 79 = 10$ sampel

Cluster X IIS : $63 / 380 \times 79 = 13$ sampel

Cluster X AGM : $18 / 380 \times 79 = 4$ sampel.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data beserta pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Secara singkat, observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.⁴⁴ Observasi adalah proses menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang dijadikan obyek pengamatan.⁴⁵ Observasi pada penelitian ini digunakan untuk menyesuaikan antara hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.⁴⁶ Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kecerdasan emosional peserta didik MAN Wajo. Angket yang digunakan oleh peneliti ialah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal

⁴⁴J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010).

⁴⁵Djaali and Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008).

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai.⁴⁷ Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah menggunakan *software* IBM SPSS *Statistics*, namun sebelum diolah, data ditabulasi terlebih dahulu dengan menggunakan *software* Microsoft Excel 2007.

3. Dokumentasi

Dokumentasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu dokumentasi dalam arti sempit dan dokumentasi dalam arti luas. Dokumentasi dalam arti sempit seperti surat-surat, catatan harian, laporan, dan sebagainya. Dokumentasi dalam arti luas meliputi monumen, foto, tape, dan sebagainya.⁴⁸ Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah nilai rata-rata pada rapor semester ganjil peserta didik MAN Wajo yang berstatus sebagai sampel penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah menggunakan *software* IBM SPSS *Statistics*, namun sebelum diolah, data ditabulasi terlebih dahulu dengan menggunakan *software* Microsoft Excel 2007.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang sifatnya dapat diamati dan diukur.⁴⁹ Definisi operasional variabel dibutuhkan untuk mencegah munculnya penafsiran ganda terhadap kata-kata operasional yang terdapat pada judul penelitian. Definisi operasional variabel pada penelitian ini ialah:

1. Kecerdasan emosional adalah kemampuan peserta didik MAN Wajo dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi

⁴⁷Pinton Setya Mustafa et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020).

⁴⁸Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004).

⁴⁹Sumadi Suryabata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).

orang lain dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain. Orang lain yang dimaksud disini ialah teman dan guru.

2. Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang telah dilalui oleh peserta didik MAN Wajo dalam bentuk nilai rata-rata pada rapor semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

F. Instrumen Penelitian

1. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 40 butir pernyataan. Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kecerdasan emosional. Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal	
			+	-
Kecerdasan Emosional (X). Menggunakan teori ruang lingkup kecerdasan emosional	Mengenali emosi diri	1. Mengidentifikasi suasana hati	1,25	
		2. Mengetahui penyebab timbulnya suasana hati	16,28	15
		3. Mengetahui akibat yang ditimbulkan oleh suasana hati	17,33	
Daniel Goleman	Mengelola emosi	1. Memiliki sikap toleran yang tinggi terhadap frustrasi	21	8,37
		2. Mengelola amarah dengan baik	36	

Lanjutan Tabel 3.2

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal	
			+	-
		3. Mengendalikan diri untuk tidak berbuat destruktif/merugikan diri dan orang lain	26,30	5
		4. Memiliki perasaan positif terhadap diri dan lingkungan sekitar	10	
		5. Bersikap tenang di segala situasi dan kondisi	14	38
		6. Tidak memiliki rasa kesepian yang tinggi	12	
	Memotivasi diri	1. Berkeyakinan tinggi terhadap kemampuan pemecahan masalah	11,20	
		2. Bersikap optimis dalam menjalankan aktivitas	34	13,29
		3. Memiliki dorongan yang kuat untuk mengerjakan sesuatu	2,27	6,22
	Mengenali emosi orang lain	1. Mengidentifikasi suasana hati orang lain	19	23

Lanjutan Tabel 3.2

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal	
			+	-
		2. Mengetahui penyebab timbulnya suasana hati seseorang	35	
		3. Mengetahui akibat yang ditimbulkan suasana hati seseorang		39
	Membina hubungan	1. Percaya diri terhadap diri sendiri	18,31	4
		2. Memahami pentingnya membina hubungan dengan orang lain		7,32
		3. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	3	24
		4. Memiliki kemampuan menyelesaikan konflik dengan orang lain		40

Sumber Data: Daniel Goleman (2007)

2. Pengukuran Instrumen

Untuk melakukan pengukuran terhadap angket, peneliti menggunakan skala pengukuran berupa skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Terdapat lima alternatif jawaban atau kriteria yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Jawaban SS

hingga STS diberikan skor 5 hingga 1.⁵⁰ Skala likert juga mengenal arah, yaitu apakah pernyataan menuntun kepada arah positif atau negatif. Apabila pernyataannya positif maka skornya dimulai dari 5 ke 1 untuk kriteria SS ke STS dan apabila pernyataannya negatif maka skornya dimulai dari 1 ke 5 untuk kriteria yang sama.⁵¹ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kriteria dan Skor Pengukuran Angket

Kriteria	Skor	
	+	-
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber Data: Vivi Herlina (2019) dan Mohammad Ali (1993)

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila ia mampu mengukur apa yang diinginkan.⁵² Uji validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

⁵⁰Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019).

⁵¹Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Percetakan Angkasa, 1993).

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba.⁵³

Item instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid. r_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Nilai r_{tabel} diperoleh dengan menggunakan rumus $df=N-2$, dimana N adalah jumlah responden uji coba.⁵⁴ Total responden uji coba adalah sebanyak 33 responden uji coba, sehingga nilai df adalah $df=N-2 = 33-2 = 31$, sehingga nilai r_{tabel} pada $df=31$ adalah 0,344. Hasil uji validitas angket kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional

Item	r_{hitung}	Keterangan
1	0,664	Valid
2	0,887	Valid
3	0,918	Valid
4	-0,611	Tidak Valid
5	0,706	Valid
6	0,459	Valid
7	0,788	Valid
8	0,840	Valid
9	0,783	Valid

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

⁵⁴Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 3rd ed. (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017).

Lanjutan Tabel 3.4

Item	r_{hitung}	Keterangan
10	0,821	Valid
11	0,874	Valid
12	0,872	Valid
13	0,006	Tidak Valid
14	-0,710	Tidak Valid
15	0,731	Valid
16	-0,524	Tidak Valid
17	0,834	Valid
18	0,917	Valid
19	0,861	Valid
20	-0,650	Tidak Valid
21	-0,061	Tidak Valid
22	0,598	Valid
23	0,733	Valid
24	0,496	Valid
25	0,764	Valid
26	0,848	Valid
27	0,898	Valid
28	0,914	Valid
29	-0,497	Tidak Valid
30	-0,729	Tidak Valid

Lanjutan Tabel 3.4

Item	r_{hitung}	Keterangan
31	-0,885	Tidak Valid
32	0,734	Valid
33	0,765	Valid
34	0,898	Valid
35	0,873	Valid
36	0,688	Valid
37	-0,698	Tidak Valid
38	0,399	Valid
39	0,498	Valid
40	0,579	Valid

Sumber Data: Software IBM SPSSStatistics

Berdasarkan uji validitas di atas, diketahui bahwa dari 40 item pernyataan pada angket variabel X (kecerdasan emosional), terdapat 10 item yang tidak valid dan 30 item valid. Item pernyataan yang valid ini yang akan dilanjutkan pada uji reliabilitas dan penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.⁵⁵ Untuk melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *alpha* sebagai berikut.

⁵⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008).

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item

σ_i^2 = jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 = varians total.⁵⁶

Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* >0,60 dan apabila nilai *Cronbach's Alpha* <0,60 maka angket dinyatakan tidak reliabel.⁵⁷ Hasil uji reliabilitas instrumen variabel X dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.975	30

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Pada tabel di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,975 dan nilai tersebut lebih besar daripada 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan instrumen yang dalam hal ini angket kecerdasan emosional dapat dilanjutkan pada penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan terdiri dari dua yaitu sebagai berikut.

1. Analisis Statistik Deskriptif

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

⁵⁷V. Wiratna Sujawerni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

Statistik deskriptif merupakan suatu cara dalam mengumpulkan dan mengolah data penelitian tanpa membuat suatu kesimpulan.⁵⁸ Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum dan sebagainya.⁵⁹ Sebelum menganalisis data, maka terlebih dahulu dibuat tabel distribusi frekuensi yang kemudian akan divisualisasikan dengan histogram.⁶⁰ Statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis sampel yang nantinya akan digeneralisasikan ke populasi.⁶¹ Analisis statistik inferensial dalam penelitian ini terdiri dari uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

a. Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis adalah uji yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji normalitas, uji lineritas dan uji signifikansi koefisien korelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal atau mendekati normal.⁶² Pelaksanaan uji normalitas dapat menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada *software*

⁵⁸Tri Andjarwati et al., *Statistik Deskriptif* (Sidoarjo: Zifatama Jawaara, 2021).

⁵⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

⁶⁰Tri Andjarwati et al., *Statistik Deskriptif* (Sidoarjo: Zifatama Jawaara, 2021).

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁶²Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

SPSS, dengan kriteria apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka berarti data berdistribusi normal.⁶³

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriterianya adalah jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,05, maka dapat diartikan bahwa antara variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear.⁶⁴ Proses uji linearitas data pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS.

3) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan dan signifikansi kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Correlations* pada *software* SPSS. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁶⁵ Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel, maka dapat mengacu pada tabel 3.6.

Tabel 3.6. Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

⁶³Sugiyono and Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁶⁴Sugiyono dan Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁶⁵Eddy Roflin and Ferani Eva Zulvia, *Kupas Tuntas Analisis Korelasi* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021).

Lanjutan Tabel 3.6

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,60 – 0799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

b. Uji hipotesis

Terdapat dua jenis hipotesis statistika yang diajukan pada penelitian ini, yakni:

1) Hipotesis deskriptif

Hipotesis deskriptif adalah dugaan mengenai nilai suatu variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau hubungan.⁶⁶ Pada penelitian ini, terdapat dua variabel sehingga hipotesis deskriptifnya juga ada dua, yakni:

a) Hipotesis deskriptif variabel Kecerdasan Emosional (X):

$$H_0: \mu \leq 69\%$$

$$H_1: \mu > 69\%$$

b) Hipotesis deskriptif variabel Prestasi Belajar (Y):

$$H_0: \mu \leq 89\%$$

$$H_1: \mu > 89\%$$

Pengujian kedua hipotesis deskriptif di atas menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software* SPSS. Rumus uji-t satu sampel adalah:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

⁶⁶Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)* (Jombang: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah, 2020).

\bar{x} = rata-rata sampel

μ = rata-rata populasi

S = simpangan baku sampel

n = banyak data.⁶⁷

Kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.⁶⁸ Adapun kriteria pengujian saat menggunakan SPSS, maka dapat dilihat pada tabel *One Sample T-Test* dengan kriteria apabila nilai Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

2) Hipotesis asosiatif

Hipotesis asosiatif adalah dugaan mengenai adanya hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.⁶⁹ Hipotesis asosiatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_0: \beta = 0$

$H_1: \beta \neq 0$

Pengujian hipotesis asosiatif tersebut menggunakan uji F dengan bantuan *software* SPSS. Rumus uji F adalah:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel.⁷⁰

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁶⁸Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

⁶⁹Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)* (Jombang: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah, 2020).

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Kriteria pengujiannya ialah apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.⁷¹ Adapun pada *software* SPSS dapat melihat tabel ANOVA, jika nilai Sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

Setelah mengetahui adanya hubungan antara variabel X dengan Y, maka selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.⁷² Persamaan regresi linear sederhana dapat ditulis dalam bentuk sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat/variabel yang dipengaruhi

X = variabel bebas/variabel yang mempengaruhi

α = konstanta

β = koefisien regresi.⁷³

Selanjutnya, untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus Koefisien Determinasi.

$$Kd = (r^2 \times 100)\%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi.⁷⁴

⁷¹Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

⁷²Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawaty, and Nur Salam, *Analisis Regresi Dan Korelasi* (Malang: CV IRDH, 2019).

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁷⁴Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian dikemukakan dengan berdasarkan kepada teknik analisis deskriptif dengan bantuan *software* IBM SPSS Statistics. Deskripsi hasil penelitian ini meliputi mean, standar deviasi dan varians. Selain itu, untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas terkait hasil penelitian, maka disertakan pula tabel distribusi frekuensi yang kemudian divisualisasikan ke dalam bentuk histogram.

1. Analisis Deskriptif Kecerdasan Emosional (X)

Berdasarkan analisis deskriptif skor total kecerdasan emosional peserta didik MAN Wajo yang berjumlah 79 sampel, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 113,29, standar deviasi 10,946, variansi 119,824, skor total minimum 74 dan skor total maksimum sebesar 137.

Tabel 4.1. Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel X

Statistics Kecerdasan_Emosional		
N	Valid	79
	Missing	0
Mean		113.29
Std. Deviation		10.946
Variance		119.824
Minimum		74
Maximum		137

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

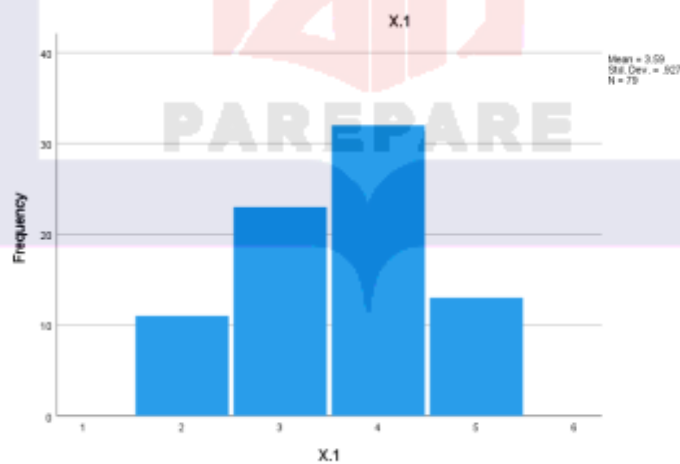
Adapun tabel distribusi frekuensi tiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.2 hingga tabel 4.31.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Item X.1

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.1	Tidak Setuju	11	13,9
	Netral	23	29,1
	Setuju	32	40,5
	Sangat Setuju	13	16,5
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa “saya tahu jika saya sedang merasa sedih”, terdapat 32 responden atau 40,5% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 13 responden (16,5%) menyatakan sangat setuju, 11 responden (13,9%) menyatakan tidak setuju dan 23 responden (29,1%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



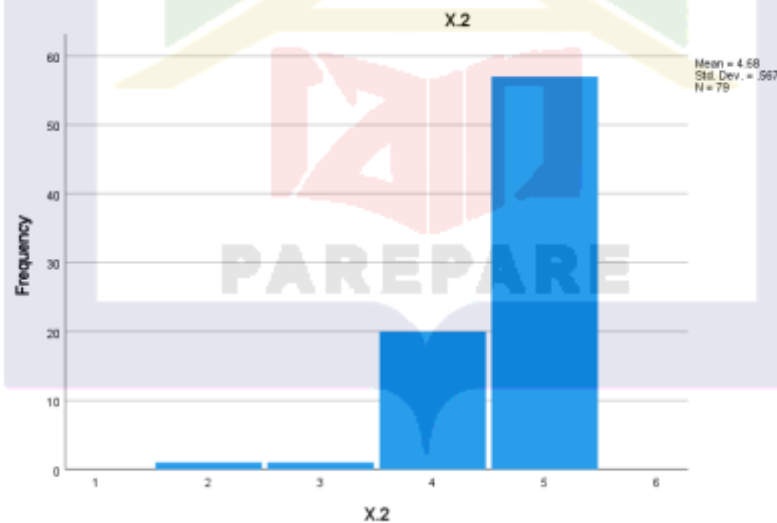
Gambar 4.1. Histogram Item X.1. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Item X.2

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.2	Tidak Setuju	1	1,3
	Netral	1	1,3
	Setuju	20	25,3
	Sangat Setuju	57	72,2
Jumlah		79	100,1

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 2 bahwa “saya akan berusaha mendapat nilai yang terbaik di kelas saya”, terdapat 57 responden atau 72,2% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 20 responden (25,3%) menyatakan setuju, 1 responden (1,3%) menyatakan tidak setuju dan 1 responden (1,3%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



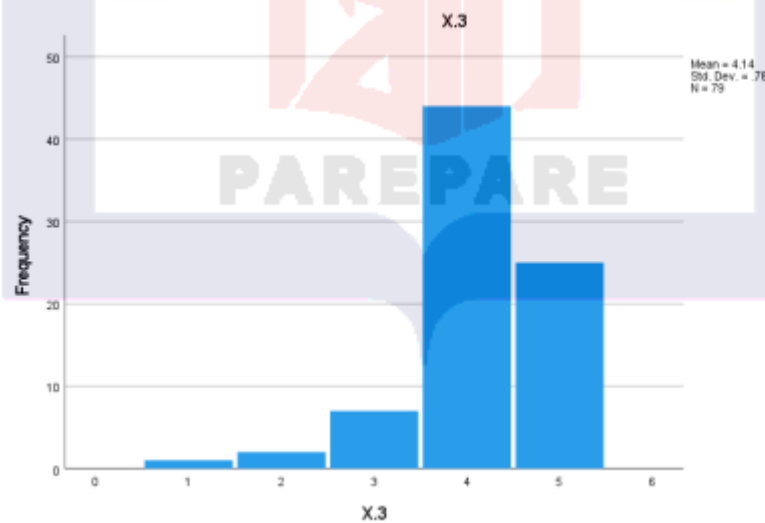
Gambar 4.2. Histogram Item X.2. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Item X.3

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.3	Sangat Tidak Setuju	1	1,3
	Tidak Setuju	2	2,5
	Netral	7	8,9
	Setuju	44	55,7
	Sangat Setuju	25	31,6
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 3 bahwa “saya selalu menghargai pendapat orang lain”, terdapat 44 responden atau 55,7% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 25 responden (31,6%) menyatakan sangat setuju, 2 responden (2,5%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,3%) menyatakan sangat tidak setuju dan 7 responden (8,9%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



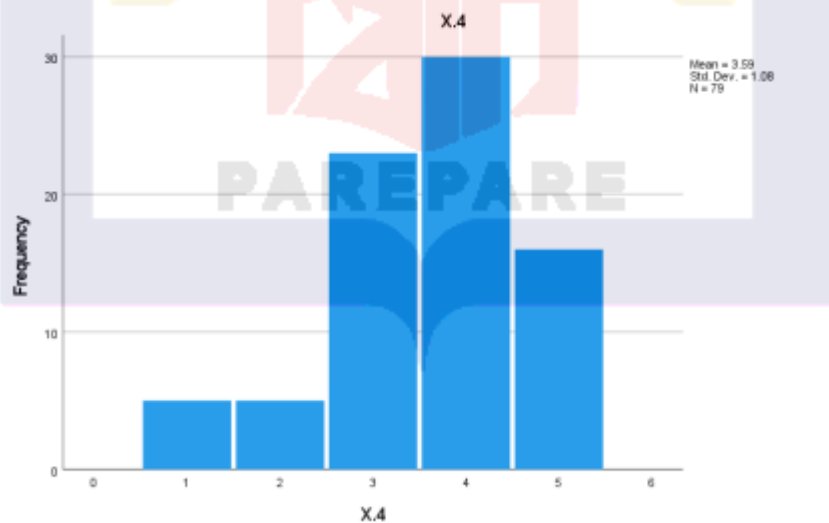
Gambar 4.3. Histogram Item X.3. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Item X.4

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.4	Sangat Setuju	5	6,3
	Setuju	5	6,3
	Netral	23	29,1
	Tidak Setuju	30	38
	Sangat Tidak Setuju	16	20,3
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 4 bahwa “saya membalas ejekan teman kepada saya”, terdapat 30 responden atau 38% dari keseluruhan responden yang tidak setuju terhadap pernyataan, 16 responden (20,3%) menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden (6,3%) menyatakan setuju, 5 responden (6,3%) menyatakan sangat setuju dan 23 responden (29,1%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



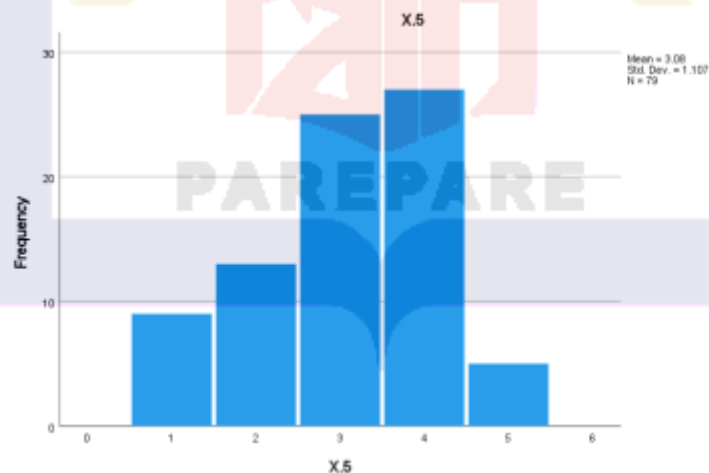
Gambar 4.4. Histogram Item X.4. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Item X.5

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.5	Sangat Setuju	9	11,4
	Setuju	13	16,5
	Netral	25	31,6
	Tidak Setuju	27	34,2
	Sangat Tidak Setuju	5	6,3
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 5 bahwa “saya enggan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah”, terdapat 5 responden atau 6,3% dari keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 27 responden (34,2%) menyatakan tidak setuju, 13 responden (16,5%) menyatakan setuju, 9 responden (11,4%) menyatakan sangat setuju dan 13 responden (16,5%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



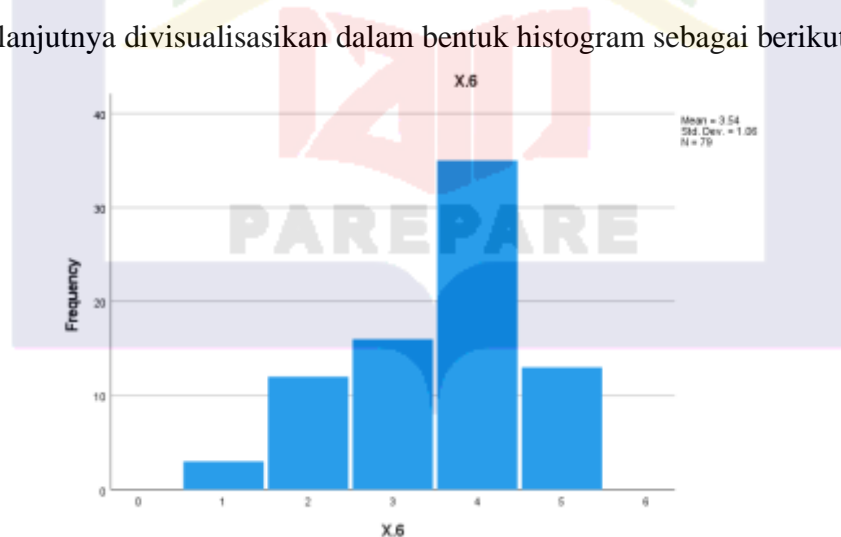
Gambar 4.5. Histogram Item X.5. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Item X.6

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.6	Sangat Setuju	3	3,8
	Setuju	12	15,2
	Netral	16	20,3
	Tidak Setuju	35	44,3
	Sangat Tidak Setuju	13	16,5
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 6 bahwa “saya tidak mengajak bermain teman yang baru saya kenal”, terdapat 13 responden atau 16,5% dari keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 35 responden (44,3%) menyatakan tidak setuju, 12 responden (15,2%) menyatakan setuju, 3 responden (3,8%) menyatakan sangat setuju dan 16 responden (20,3%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



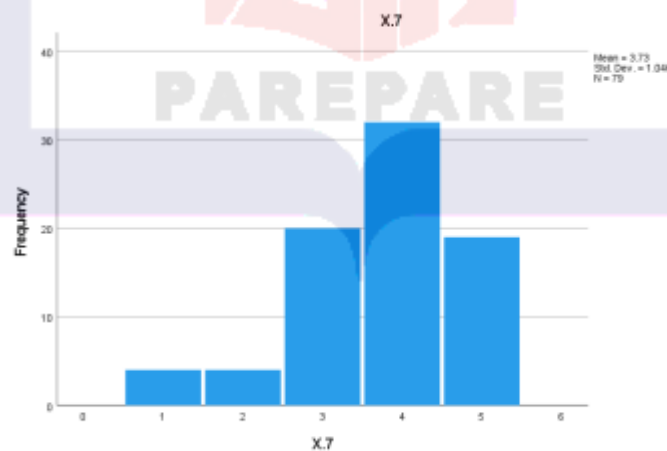
Gambar 4.6. Histogram Item X.6. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Item X.7

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.7	Sangat Setuju	4	5,1
	Setuju	4	5,1
	Netral	20	25,3
	Tidak Setuju	32	40,5
	Sangat Tidak Setuju	19	24,1
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 7 bahwa “ketika teman yang aku benci merasa sedih, hatiku merasa gembira”, terdapat 19 responden atau 24,1% dari keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 32 responden (40,5%) menyatakan tidak setuju, 4 responden (5,1%) menyatakan setuju, 4 responden (5,1%) menyatakan sangat setuju dan 20 responden (25,3%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



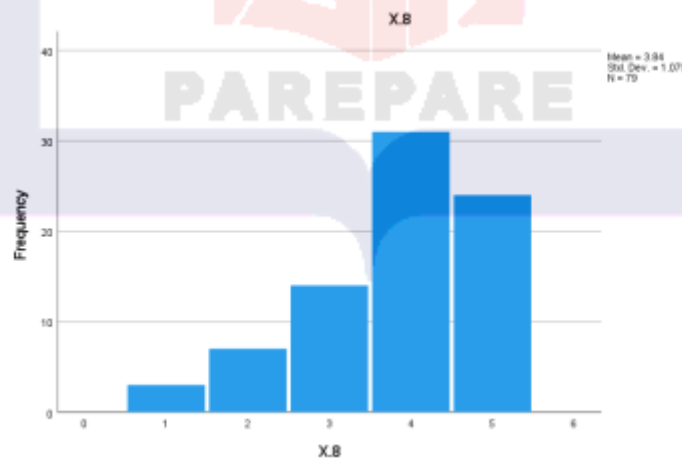
Gambar 4.7. Histogram Item X.7. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Item X.8

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.8	Sangat Tidak Setuju	3	3,8
	Tidak Setuju	7	8,9
	Netral	14	17,7
	Setuju	31	39,2
	Sangat Setuju	24	30,4
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 8 bahwa “saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu saya dalam belajar”, terdapat 24 responden atau 30,4% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 31 responden (39,2%) menyatakan setuju, 7 responden (8,9%) menyatakan tidak setuju, 3 responden (3,8%) menyatakan sangat tidak setuju dan 14 responden (17,7%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



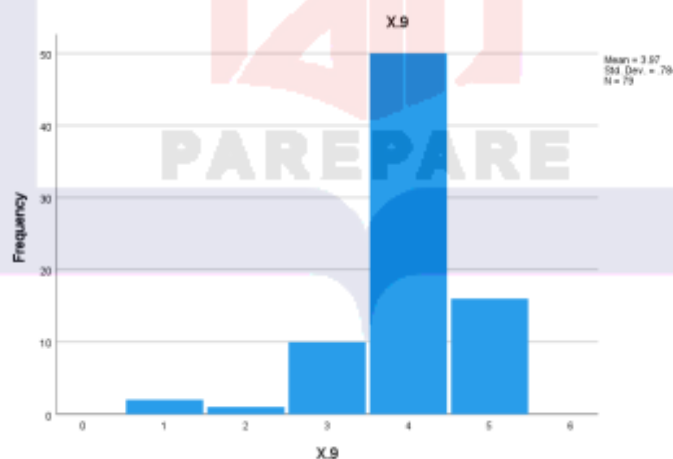
Gambar 4.8. Histogram Item X.8. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Item X.9

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.9	Sangat Tidak Setuju	2	2,5
	Tidak Setuju	1	1,3
	Netral	10	12,7
	Setuju	50	63,3
	Sangat Setuju	16	20,3
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 9 bahwa “saya menerima pendapat orang lain meskipun berbeda dengan saya”, terdapat 16 responden atau 20,3% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 50 responden (63,3%) menyatakan setuju, 1 responden (1,3%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (2,5%) menyatakan sangat tidak setuju dan 10 responden (12,7%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



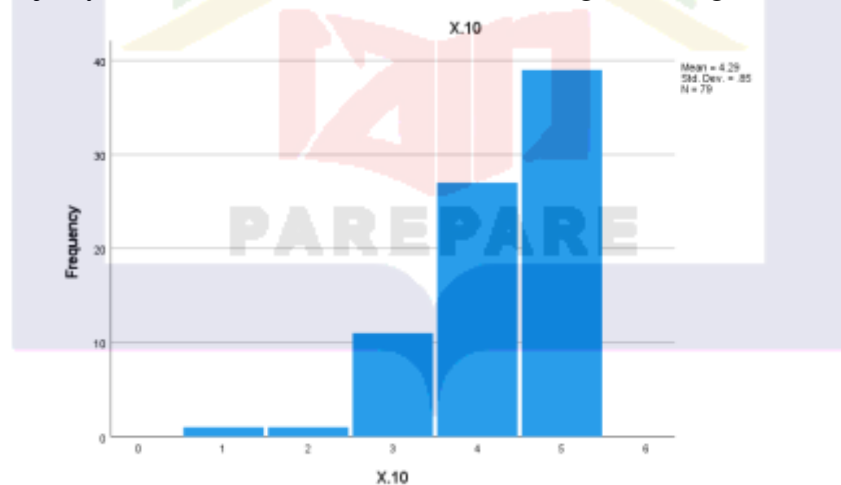
Gambar 4.9. Histogram Item X.9. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Item X.10

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.10	Sangat Tidak Setuju	1	1,3
	Tidak Setuju	1	1,3
	Netral	11	13,9
	Setuju	27	34,2
	Sangat Setuju	39	49,4
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 10 bahwa “saya mempunyai target yang tinggi dalam belajar”, terdapat 39 responden atau 49,4% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 27 responden (34,2%) menyatakan setuju, 1 responden (1,3%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,3%) menyatakan sangat tidak setuju dan 11 responden (13,9%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



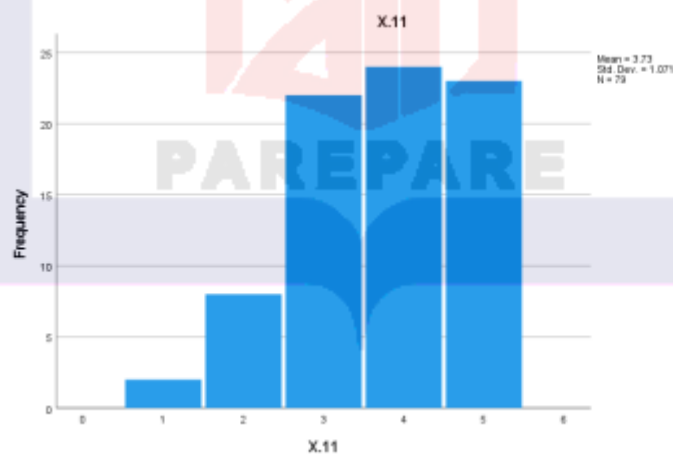
Gambar 4.10. Histogram Item X.10. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Item X.11

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.11	Sangat Tidak Setuju	2	2,5
	Tidak Setuju	8	10,1
	Netral	22	27,8
	Setuju	24	30,4
	Sangat Setuju	23	29,1
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 11 bahwa “saya mudah bergaul dengan teman yang tidak sekelas dengan saya”, terdapat 23 responden atau 29,1% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 24 responden (30,4%) menyatakan setuju, 8 responden (10,1%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (2,5%) menyatakan sangat tidak setuju dan 22 responden (27,8%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



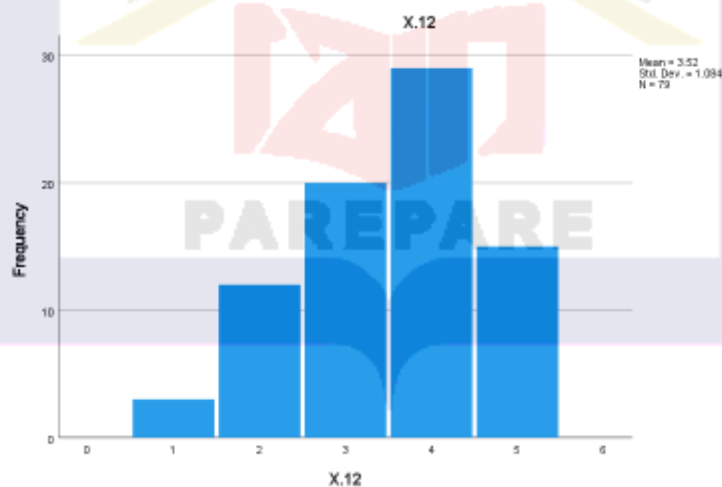
Gambar 4.11. Histogram Item X.11. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Item X.12

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.12	Sangat Setuju	3	3,8
	Setuju	12	15,2
	Netral	20	25,3
	Tidak Setuju	29	36,7
	Sangat Tidak Setuju	15	19
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 12 bahwa “saya tidak merasa sedih ketika melihat berita bencana di televisi”, terdapat 15 responden atau 19% dari keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 29 responden (36,7%) menyatakan tidak setuju, 12 responden (15,2%) menyatakan setuju, 3 responden (3,8%) menyatakan sangat setuju dan 20 responden (25,3%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



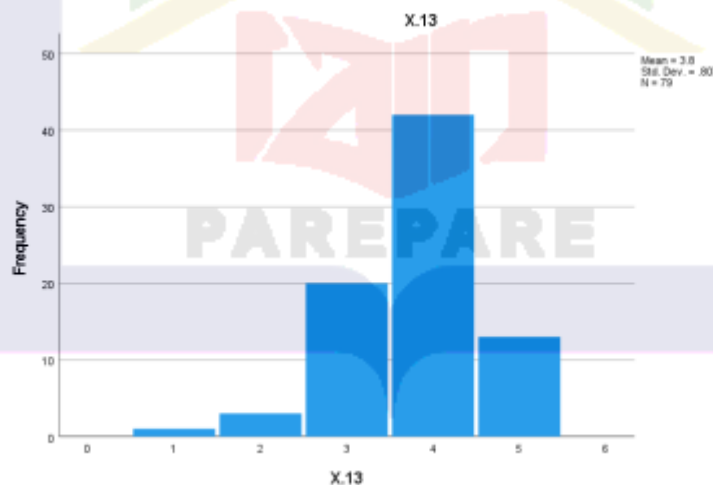
Gambar 4.12. Histogram Item X.12. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Item X.13

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.13	Sangat Tidak Setuju	1	1,3
	Tidak Setuju	3	3,8
	Netral	20	25,3
	Setuju	42	53,2
	Sangat Setuju	13	16,5
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 13 bahwa “saya memaklumi bila keinginan saya tidak terpenuhi”, terdapat 13 responden atau 16,5% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 42 responden (53,2%) menyatakan setuju, 3 responden (3,8%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,3%) menyatakan sangat tidak setuju dan 20 responden (25,3%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



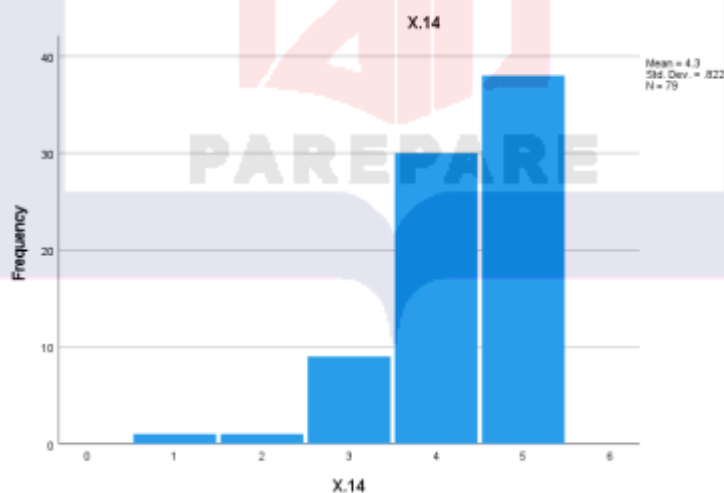
Gambar 4.13. Histogram Item X.13. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Item X.14

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.14	Sangat Tidak Setuju	1	1,3
	Tidak Setuju	1	1,3
	Netral	9	11,4
	Setuju	30	38
	Sangat Setuju	38	48,1
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 14 bahwa “saya yakin dengan cita-cita saya meski orang lain tidak memahaminya”, terdapat 38 responden atau 48,1% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 30 responden (38%) menyatakan setuju, 1 responden (1,3%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,3%) menyatakan sangat tidak setuju dan 9 responden (11,4%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



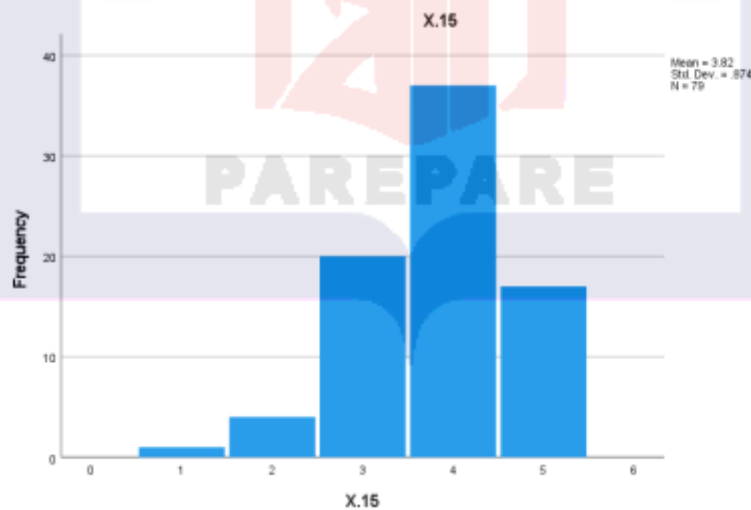
Gambar 4.14. Histogram Item X.14. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Item X.15

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.15	Sangat Tidak Setuju	1	1,3
	Tidak Setuju	4	5,1
	Netral	20	25,3
	Setuju	37	46,8
	Sangat Setuju	17	21,5
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 15 bahwa “saya dapat mengenali emosi orang lain dengan melihat ekspresi wajahnya”, terdapat 17 responden atau 21,5% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 37 responden (46,8%) menyatakan setuju, 4 responden (5,1%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,3%) menyatakan sangat tidak setuju dan 20 responden (25,3%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



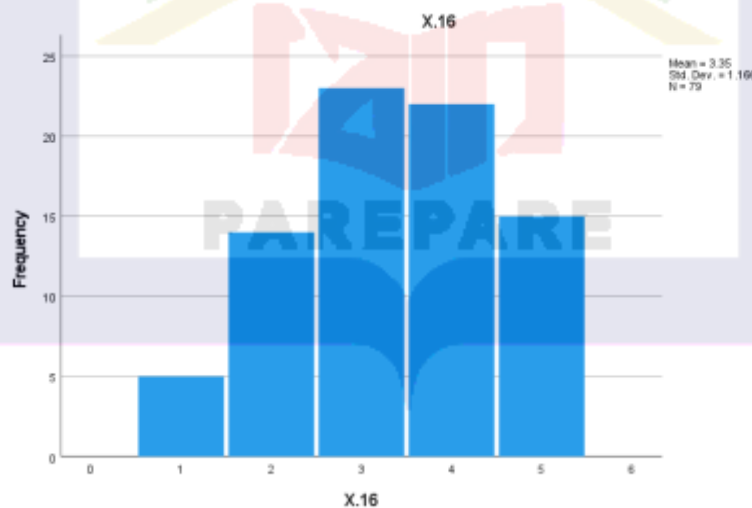
Gambar 4.15. Histogram Item X.15. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Item X.16

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.16	Sangat Setuju	5	6,3
	Setuju	14	17,7
	Netral	23	29,1
	Tidak Setuju	22	27,8
	Sangat Tidak Setuju	15	19
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 16 bahwa “saya baru belajar hanya jika ada ujian”, terdapat 15 responden atau 19% dari keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 22 responden (27,8%) menyatakan tidak setuju, 14 responden (17,7%) menyatakan setuju, 5 responden (6,3%) menyatakan sangat setuju dan 23 responden (29,1%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



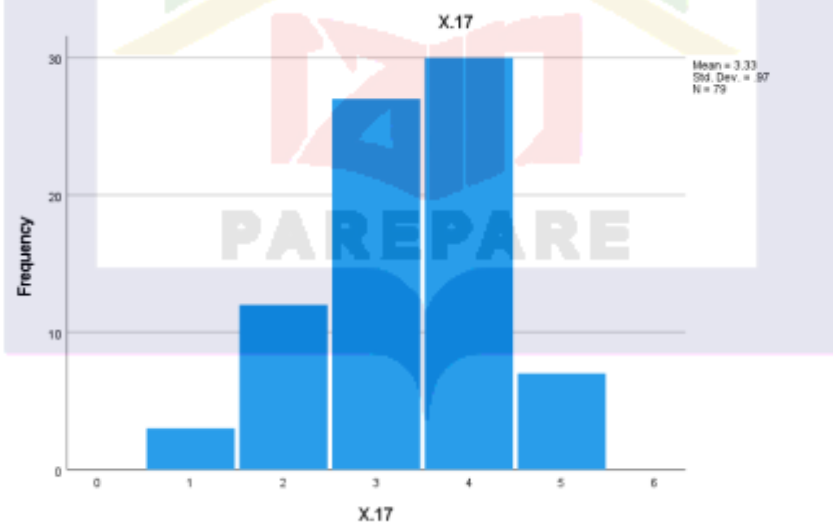
Gambar 4.16. Histogram Item X.16. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.18. Distribusi Frekuensi Item X.17

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.17	Sangat Setuju	3	3,8
	Setuju	12	15,2
	Netral	27	34,2
	Tidak Setuju	30	38
	Sangat Tidak Setuju	7	8,9
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 17 bahwa “saya tidak terharu bila ada teman saya menangis”, terdapat 7 responden atau 8,9% dari keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 30 responden (38%) menyatakan tidak setuju, 12 responden (15,2%) menyatakan setuju, 3 responden (3,8%) menyatakan sangat setuju dan 27 responden (34,2%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.17. Histogram Item X.17. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi Item X.18

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.18	Sangat Setuju	7	8,9
	Setuju	16	20,3
	Netral	23	29,1
	Tidak Setuju	25	31,6
	Sangat Tidak Setuju	8	10,1
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 18 bahwa “saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri dari pada berdiskusi dengan teman”, terdapat 8 responden atau 10,1% dari keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 25 responden (31,6%) menyatakan tidak setuju, 16 responden (20,3%) menyatakan setuju, 7 responden (8,9%) menyatakan sangat setuju dan 23 responden (29,1%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



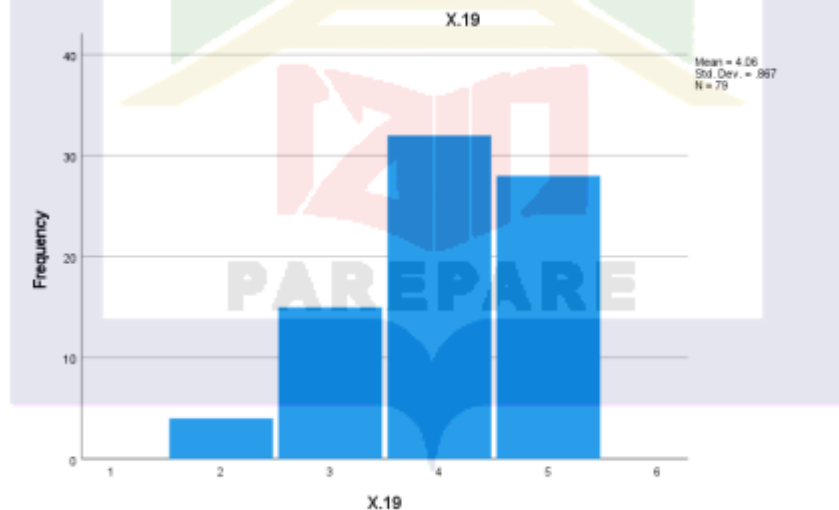
Gambar 4.18. Histogram Item X.18. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.20. Distribusi Frekuensi Item X.19

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.19	Tidak Setuju	4	5,1
	Netral	15	19
	Setuju	32	40,5
	Sangat Setuju	28	35,4
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 19 bahwa “saya tahu ketika saya sedang cemas”, terdapat 28 responden atau 35,4% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 32 responden (40,5%) menyatakan setuju, 15 responden (19%) menyatakan tidak setuju dan 4 responden (5,1%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



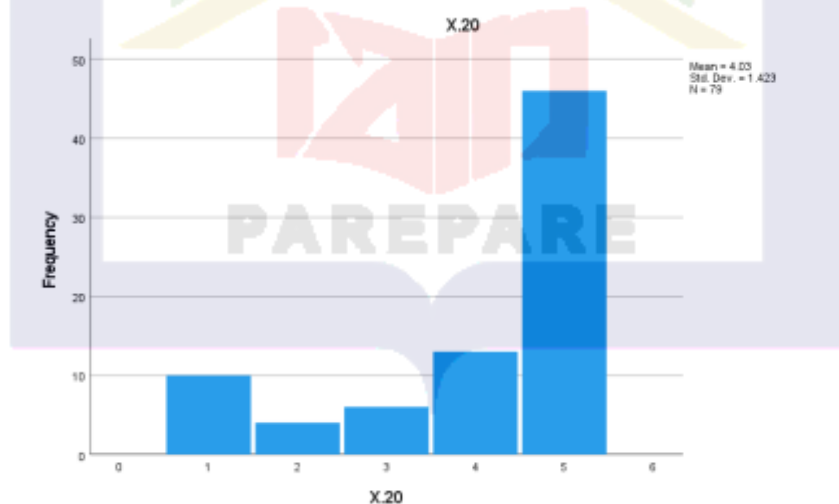
Gambar 4.19. Histogram Item X.19. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.21. Distribusi Frekuensi Item X.20

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.20	Sangat Tidak Setuju	10	12,7
	Tidak Setuju	4	5,1
	Netral	6	7,6
	Setuju	13	16,5
	Sangat Setuju	46	58,2
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 20 bahwa “saya menolak dengan keras ajakan teman saya untuk membolos”, terdapat 46 responden atau 58,2% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 13 responden (16,5%) menyatakan setuju, 4 responden (5,1%) menyatakan tidak setuju, 10 responden (12,7%) menyatakan sangat tidak setuju dan 6 responden (7,6%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



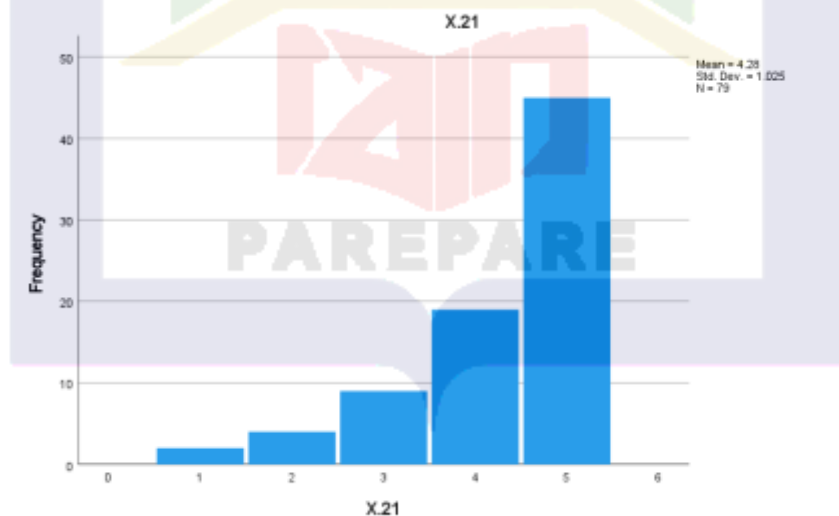
Gambar 4.20. Histogram Item X.20. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.22. Distribusi Frekuensi Item X.21

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.21	Sangat Tidak Setuju	2	2,5
	Tidak Setuju	4	5,1
	Netral	9	11,4
	Setuju	19	24,1
	Sangat Setuju	45	57
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 21 bahwa “saya bertekad mencapai target belajar yang sudah saya tetapkan”, terdapat 45 responden atau 57% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 19 responden (24,1%) menyatakan setuju, 4 responden (5,1%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (2,5%) menyatakan sangat tidak setuju dan 9 responden (11,4%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



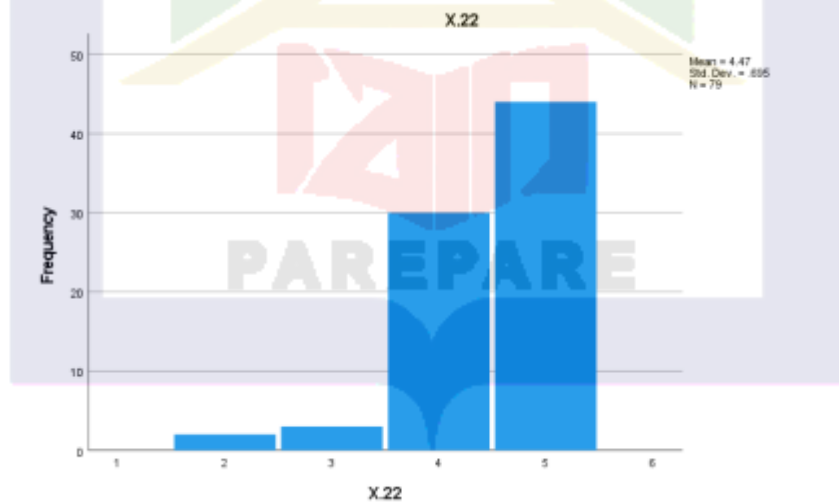
Gambar 4.21. Histogram Item X.21. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.23. Distribusi Frekuensi Item X.22

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.22	Tidak Setuju	2	2,5
	Netral	3	3,8
	Setuju	30	38
	Sangat Setuju	44	55,7
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 22 bahwa “saya ikut prihatin bila ada teman yang terkena musibah”, terdapat 44 responden atau 55,7% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 30 responden (38%) menyatakan setuju, 2 responden (2,5%) menyatakan tidak setuju dan 3 responden (3,8%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



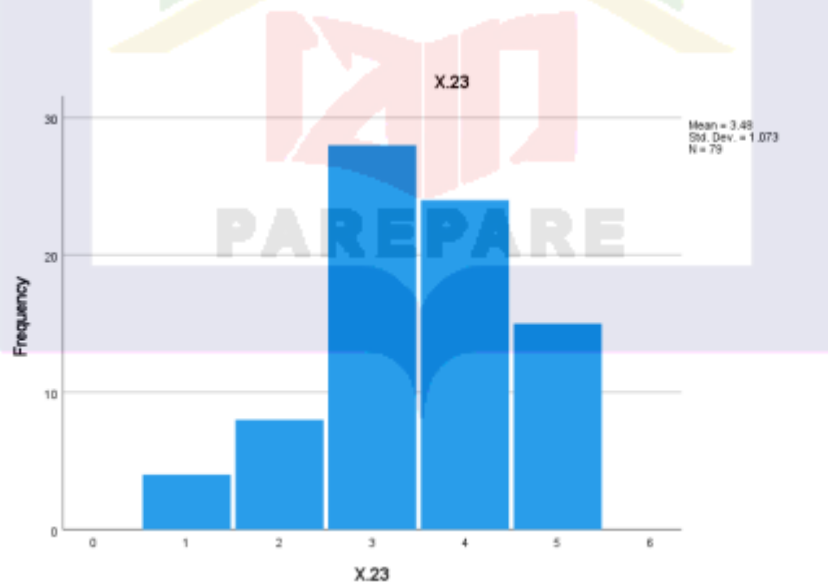
Gambar 4.22. Histogram Item X.22. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.24. Distribusi Frekuensi Item X.23

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.23	Sangat Setuju	4	5,1
	Setuju	8	10,1
	Netral	28	35,4
	Tidak Setuju	24	30,4
	Sangat Tidak Setuju	15	19
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 23 bahwa “saya terkadang bersikap tidak baik pada teman yang menemui saya”, terdapat 15 responden atau 19% dari keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 24 responden (30,4%) menyatakan tidak setuju, 8 responden (10,1%) menyatakan setuju, 4 responden (5,1%) menyatakan sangat setuju dan 28 responden (35,4%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



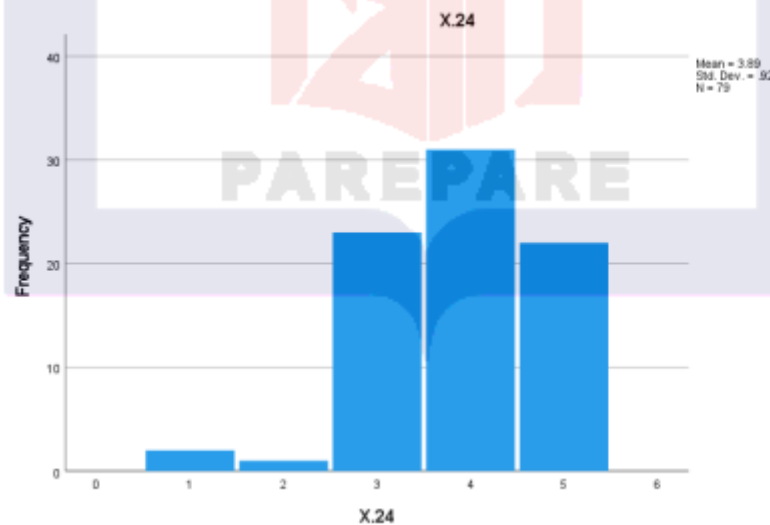
Gambar 4.23. Histogram Item X.23. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.25. Distribusi Frekuensi Item X.24

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.24	Sangat Tidak Setuju	2	2,5
	Tidak Setuju	1	1,3
	Netral	23	29,1
	Setuju	31	39,2
	Sangat Setuju	22	27,8
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 24 bahwa “saya menahan kepuasan pribadi demi meraih suatu yang lebih baik”, terdapat 22 responden atau 27,8% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 31 responden (39,2%) menyatakan setuju, 1 responden (1,3%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (2,5%) menyatakan sangat tidak setuju dan 23 responden (29,1%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



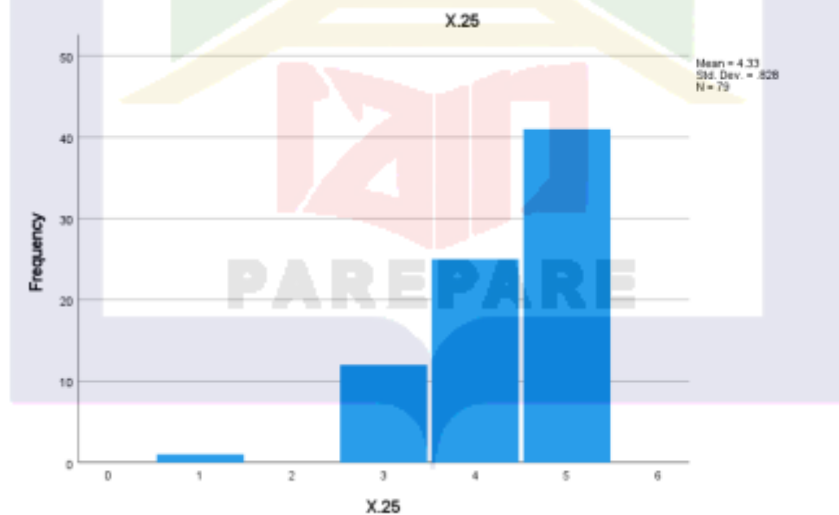
Gambar 4.24. Histogram Item X.24. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.26. Distribusi Frekuensi Item X.25

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.25	Sangat Tidak Setuju	1	1,3
	Netral	12	15,2
	Setuju	25	31,6
	Sangat Setuju	41	51,9
	Jumlah	79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 25 bahwa “saya lebih giat belajar guna meraih impian yang setinggi-tingginya”, terdapat 41 responden atau 51,9% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 25 responden (31,6%) menyatakan setuju, 1 responden (1,3%) menyatakan sangat tidak setuju dan 12 responden (15,2%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



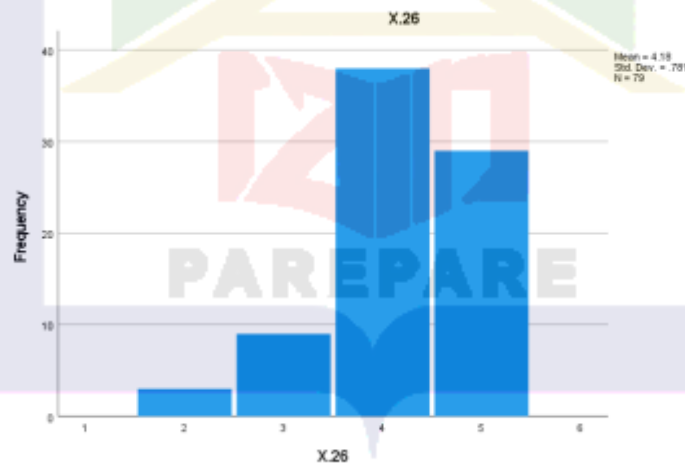
Gambar 4.25. Histogram Item X.25. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.27. Distribusi Frekuensi Item X.26

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.26	Tidak Setuju	3	3,8
	Netral	9	11,4
	Setuju	38	48,1
	Sangat Setuju	29	36,7
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 26 bahwa “saya merasa ikut bahagia bila teman saya berprestasi”, terdapat 29 responden atau 36,7% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 38 responden (48,1%) menyatakan setuju, 3 responden (3,8%) menyatakan tidak setuju dan 9 responden (11,4%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



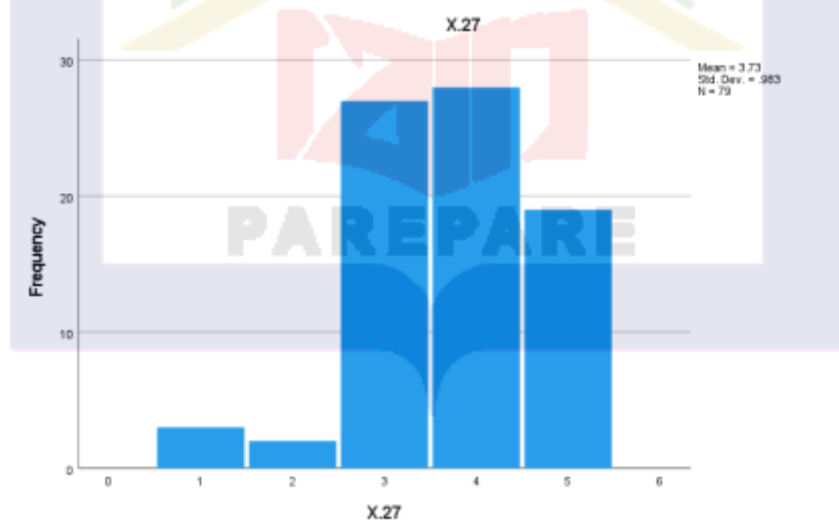
Gambar 4.26. Histogram Item X.26. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.28. Distribusi Frekuensi Item X.27

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.27	Sangat Tidak Setuju	3	3,8
	Tidak Setuju	2	2,5
	Netral	27	34,2
	Setuju	28	35,4
	Sangat Setuju	19	24,1
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 27 bahwa “saya menahan marah kepada teman walaupun dia menyakiti saya”, terdapat 19 responden atau 24,1% dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 28 responden (35,4%) menyatakan setuju, 2 responden (2,5%) menyatakan tidak setuju, 3 responden (3,8%) menyatakan sangat tidak setuju dan 27 responden (34,2%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



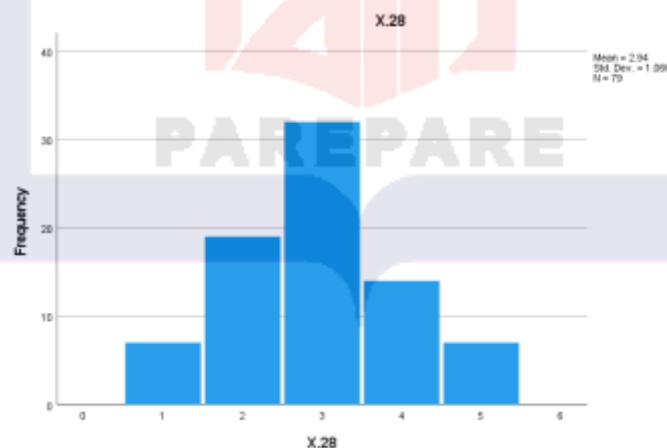
Gambar 4.27. Histogram Item X.27. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.29. Distribusi Frekuensi Item X.28

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.28	Sangat Setuju	7	8,9
	Setuju	19	24,1
	Netral	32	40,5
	Tidak Setuju	14	17,7
	Sangat Tidak Setuju	7	8,9
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 28 bahwa “saya tidak bisa berpikir dengan tenang sekalipun suasana sunyi senyap”, terdapat 7 responden atau 8,9% dari keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 14 responden (17,7%) menyatakan tidak setuju, 19 responden (24,1%) menyatakan setuju, 7 responden (8,9%) menyatakan sangat setuju dan 32 responden (40,5%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



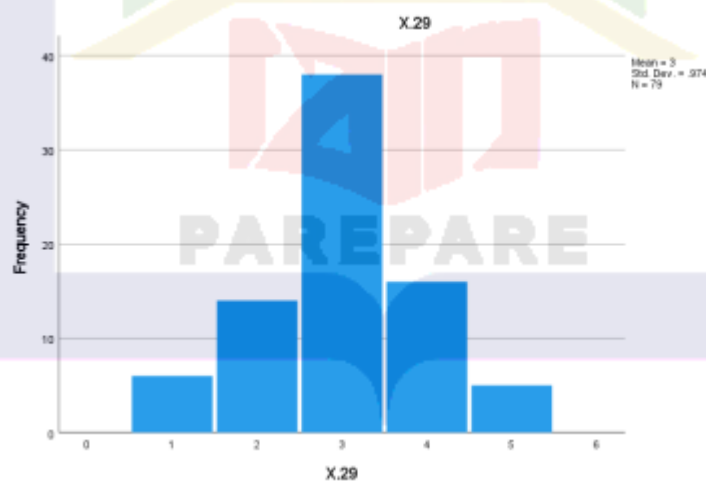
Gambar 4.28. Histogram Item X.28. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.30. Distribusi Frekuensi Item X.29

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.29	Sangat Setuju	6	7,6
	Setuju	14	17,7
	Netral	38	48,1
	Tidak Setuju	16	20,3
	Sangat Tidak Setuju	5	6,3
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.30 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 29 bahwa “saya merasa jenuh mendengar keluh kesah teman saya”, terdapat 5 responden atau 6,3% dari keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 16 responden (20,3%) menyatakan tidak setuju, 14 responden (17,7%) menyatakan setuju, 6 responden (7,6%) menyatakan sangat setuju dan 38 responden (48,1%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



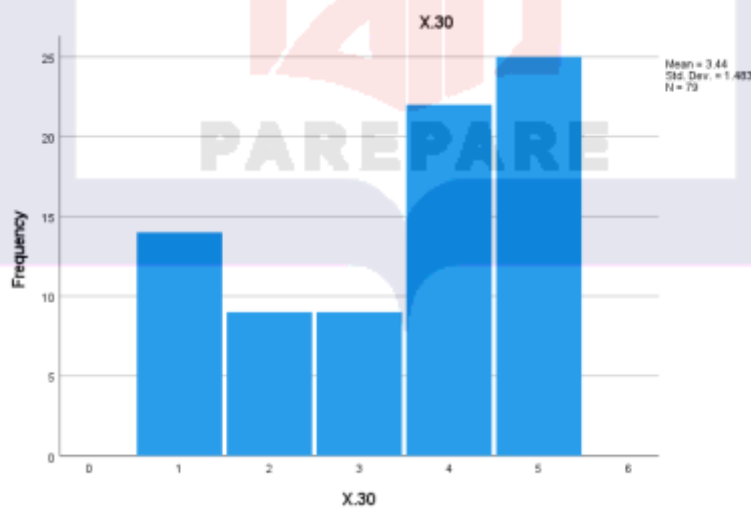
Gambar 4.29. Histogram Item X.29. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.31. Distribusi Frekuensi Item X.30

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
X.30	Sangat Setuju	14	17,7
	Setuju	9	11,4
	Netral	9	11,4
	Tidak Setuju	22	27,8
	Sangat Tidak Setuju	25	31,6
Jumlah		79	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.31 menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional (X) pada pernyataan nomor 30 bahwa “saya enggan membantu teman saya yang sedang dalam kesusahan”, terdapat 25 responden atau 31,6% dari keseluruhan responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan, 22 responden (27,8%) menyatakan tidak setuju, 9 responden (11,4%) menyatakan setuju, 14 responden (17,7%) menyatakan sangat setuju dan 9 responden (11,4%) memilih untuk menjawab netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.30. Histogram Item X.30. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

2. Analisis Deskriptif Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif prestasi belajar peserta didik MAN Wajo yang berjumlah 79 peserta didik, diperoleh nilai rata-rata (mean) dari nilai rapor sebesar 82,24, standar deviasi 4,093, variansi 16,749, nilai rapor minimum 64 dan nilai rapor maksimum sebesar 91. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.32. Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel Y

Statistics		
Total		
N	Valid	79
	Missing	0
Mean		82.24
Std. Deviation		4.093
Variance		16.749
Minimum		64
Maximum		91

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Adapun distribusi frekuensi variabel prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.33. Distribusi Frekuensi Variabel Y

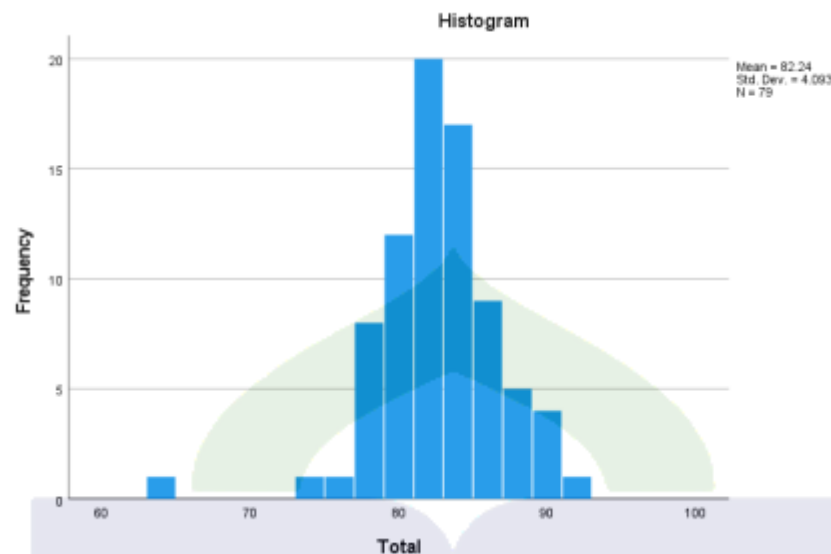
Nilai Rapor	Frequency	Percent
64	1	1,3
73	1	1,3
75	1	1,3

Lanjutan Tabel 4.33

Nilai Rapor	Frequency	Percent
77	1	1,3
78	7	8,9
79	5	6,3
80	7	8,9
81	11	13,9
82	9	11,4
83	8	10,1
84	9	11,4
85	4	5,1
86	5	6,3
87	1	1,3
88	4	5,1
89	2	2,5
90	2	2,5
91	1	1,3
Total	79	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, diperoleh informasi bahwa skor responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai rapor 81 yang memiliki 11 frekuensi (13,9%) dan frekuensi terendah berada pada nilai 64, 73, 75, 77, 87, dan 91 yang masing-masing hanya memiliki 1 frekuensi (1,3%). Adapun histogram dari tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.31. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y). Sumber:

Software IBM SPSS Statistics

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji persyaratan yang berfungsi mengetahui apakah nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal atau mendekati normal. Pelaksanaan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada *software IBM SPSS Statistics*, dengan kriteria apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka berarti data berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan *software IBM SPSS Statistics*.

Tabel 4.34. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	79

Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000	
		Std. Deviation	3.9918280 4	
Most Extreme Differences		Absolute	.109	
		Positive	.109	
		Negative	-.102	
Test Statistic			.109	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.020	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.017	
		99% Confidence Interval	Lower Bound	.013
			Upper Bound	.020

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,020 dan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dengan variabel independen memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *test of linearity* dengan software IBM SPSS Statistics. Kriterianya adalah apabila nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,05, maka dapat diartikan bahwa antara variabel independen dan variabel dependen

terdapat hubungan yang linear. Berdasarkan hasil uji linearitas yang dapat dilihat pada tabel ANOVA, diketahui nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,880 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.35. Uji Linearitas

ANOVA Table				Sig.
Prestasi Belajar * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)		.803
		Linearity		.073
		Deviation from Linearity		.880
	Within Groups			
Total				

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan dan signifikansi kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Correlations* pada software IBM SPSS *Statistics*. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.

$H_0 : r_{xy} = 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi tidak signifikan

$H_1 : r_{xy} \neq 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi signifikan

Setelah dilaksanakan uji signifikansi koefisien korelasi, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,051 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian variabel X dan variabel Y memiliki

korelasi atau hubungan namun tidak signifikan. Adapun hubungan antara kedua variabel tergolong rendah berdasarkan interpretasi tingkat hubungan pada tabel 4.37 dan selain itu, nilai *pearson correlation* memiliki tanda negatif yang bermakna semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin rendah prestasi belajar peserta didik MAN Wajo atau dapat pula bermakna semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin tinggi prestasi belajar peserta didik MAN Wajo.

Tabel 4.36. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Correlations			
		Kecerdasan Emosional	Prestasi Belajar
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	1	-.221
	Sig. (2-tailed)		.051
	N	79	79
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	-.221	1
	Sig. (2-tailed)	.051	
	N	79	79

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.37. Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono (2013)

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Terdapat dua hipotesis deskriptif yang akan diuji, yakni hipotesis yang terkait dengan variabel X dan hipotesis yang terkait dengan variabel Y.

a. Hipotesis Kecerdasan Emosional (Variabel X)

Hipotesis deskriptif pada ranah kecerdasan emosional yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$$H_0: \mu \leq 69\%$$

$$H_1: \mu > 69\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.38.

Tabel 4.38. Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X

One-Sample Test					
	Test Value = 0				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Kecerdasan Emosional	91.989	78	.000	113.291	110.84

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics*

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel di atas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, kecerdasan emosional peserta didik MAN Wajo lebih tinggi 69% dari yang diharapkan.

Total skor variabel kecerdasan emosional adalah sebanyak 8940. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 30 \times 79 = 11850$ (5 merupakan skor tertinggi tiap item, 30 adalah jumlah butir instrumen dan 79 adalah jumlah responden). Dengan demikian, kecerdasan emosional peserta didik MAN Wajo adalah $8940 : 11850 = 0,754$ atau 75,4% dari kriterium yang ditetapkan. Persentase 75,4% ini termasuk ke dalam kategori sedang berdasarkan kriteria pada tabel 4.39. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional peserta didik MAN Wajo berada dalam kategori sedang.

Tabel 4.39. Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Persentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59%	Sangat Rendah

Sumber Data: Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*.

b. Hipotesis Prestasi Belajar (Variabel Y)

Hipotesis deskriptif pada ranah prestasi belajar yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$$H_0: \mu \leq 89\%$$

$$H_1: \mu > 89\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.40.

Tabel 4.40. Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y

One-Sample Test

	Test Value = 0				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
Prestasi Belajar	178.609	78	.000	82.241	81.32

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel di atas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, prestasi belajar peserta didik MAN Wajo tidak lebih kecil daripada 89%.

Total skor atau nilai variabel prestasi belajar adalah sebanyak 123413. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut kriteria adalah $100 \times 19 \times 79 = 150100$ (100 merupakan nilai tertinggi setiap mata pelajaran, 19 adalah jumlah mata pelajaran dan 79 adalah jumlah peserta didik). Dengan demikian, prestasi belajar peserta didik MAN Wajo adalah $123413 : 150100 = 0,82$ atau 82% dari kriteria yang ditetapkan. Persentase 82% ini termasuk ke dalam kategori tinggi berdasarkan kriteria penilaian pada tabel 4.39 di atas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik MAN Wajo berada dalam kategori tinggi.

2. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif yang diajukan pada penelitian ini ialah kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik MAN Wajo. Adapun hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

Hipotesis asosiatif ini diuji menggunakan uji F dengan bantuan *software* IBM SPSS *Statistics*. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.41 berikut.

Tabel 4.41. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	63.524	1	63.524	3.935	.051 ^b
	Residual	1242.906	77	16.142		
	Total	1306.430	78			

Sumber Data: *Software* IBM SPSS *Statistics*

Pada tabel di atas, terlihat nilai Sig. sebesar 0,051 yang lebih besar daripada 0,05. Hal ini memiliki makna H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar peserta didik MAN Wajo.

Evaluasi pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada persamaan regresi linear sederhana dengan terlebih dahulu mengambil data yang diperlukan sebagaimana yang terdapat pada tabel *coefficients* berikut.

Tabel 4.42. Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	91.580	4.730		19.362	.000
	Kecerdasan Emosional	-.082	.042	-.221	-1.984	.051

Sumber Data: *Software* IBM SPSS *Statistics*

Berdasarkan tabel 4.42 di atas, didapatkan nilai $\alpha = 91,580$ dan $\beta = -0,082$. Apabila disubstitusi ke dalam persamaan $Y = \alpha + \beta X$, maka hasilnya adalah sebagai berikut.

$$Y = 91,580 + (-0,082) X$$

Persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diinterpretasi sebagai berikut.

- $\alpha = 91,580$ memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X.
- $\beta = -0,082$ merupakan nilai koefisien regresi variabel X terhadap Y, artinya apabila variabel X mengalami kenaikan satu satuan maka variabel Y akan mengalami penurunan 0,082 atau 8,2%.

Selanjutnya, untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus koefisien determinasi dengan berdasarkan data pada tabel 4.12.

Tabel 4.43. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.221 ^a	.049	.036	4.018

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai *r square* atau r^2 adalah 0,049. Apabila disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi $(KD) = (r^2 \times 100)\%$ maka koefisien determinasinya sebesar 4,9%. Artinya, prestasi belajar peserta didik MAN Wajo (variabel Y/variabel terikat) dipengaruhi hanya 4,9% oleh kecerdasan emosional (variabel X/variabel bebas).

Tabel 4.44. Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*

Berdasarkan tabel pedoman pemberian interpretasi di atas, disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh sangat rendah terhadap prestasi belajar peserta didik MAN Wajo yakni hanya memiliki pengaruh 4,9%, sedangkan sisanya yakni $100\% - 4,9\% = 95,1\%$ dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dijabarkan secara rinci setelah terlebih dahulu mendeskripsikan variabel penelitian yakni kecerdasan emosional (X) dan prestasi belajar (Y). Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang (dalam penelitian ini adalah peserta didik MAN Wajo) dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain. Adapun prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang telah dilalui oleh peserta didik (dalam penelitian ini adalah peserta didik MAN Wajo) dalam bentuk nilai rata-rata pada rapor semester ganjil.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wajo dengan jumlah populasi 380 peserta didik dan jumlah sampel sebanyak 79 peserta didik yang dipilih dengan menggunakan teknik *cluster sampling* dimana populasi dibagi menjadi

beberapa *cluster* dan dari *cluster-cluster* tersebut kemudian ditarik sampel. Adapun teknik pengumpulan datanya ada tiga, yakni observasi yang berfungsi untuk menyesuaikan antara hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan, angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel kecerdasan emosional (X) dan dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel prestasi belajar (Y).

Setelah data terkumpul, data-data tersebut kemudian dilakukan uji persyaratan analisis data berupa uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal atau mendekati normal, uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak dan uji signifikansi koefisien korelasibertujuan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan dan signifikansi kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Setelah memenuhi uji persyaratan analisis data, selanjutnya adalah melaksanakan uji hipotesis penelitian.

Berdasarkan uji persyaratan analisis data, diperoleh hasil bahwa nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal, terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y, variabel X dengan variabel Y memiliki korelasi atau hubungan yang tidak signifikan dengan arah hubungan negatif dan tergolong rendah.

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian, diperoleh hasil analisis dan interpretasi sebagai berikut.

1. Kecerdasan Emosional Peserta Didik MAN Wajo

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan peserta didik MAN Wajo dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan kemampuannya dalam membina hubungan dengan orang lain, baik

guru maupun antar teman. Berdasarkan pengujian hipotesis deskriptif, diperoleh hasil bahwa tingkat kecerdasan emosional peserta didik MAN Wajo adalah 75,4% dari kriterium yang ditetapkan. Artinya, kecerdasan emosional peserta didik MAN Wajo termasuk dalam kategori sedang.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dimana terdapat beberapa peserta didik yang memiliki pengelolaan emosi yang kurang, hal ini terlihat dari sikap peserta didik yang acuh atau tidak mengindahkan perintah dari guru ataupun tidak mengindahkan aturan-aturan yang dibuat oleh pihak sekolah. Kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan tersebut merupakan salah satu ciri rendahnya kecerdasan emosional seseorang.⁷⁵ Dikarenakan hanya beberapa peserta didik yang terindikasi memiliki kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, sehingga ketika diteliti secara statistik, hasil penelitian menunjukkan kecerdasan emosional peserta didik MAN Wajo adalah sedang.

2. Prestasi Belajar Peserta Didik MAN Wajo

Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang telah dilalui oleh peserta didik MAN Wajo dalam bentuk nilai rata-rata pada rapor semester ganjil. Berdasarkan pengujian hipotesis deskriptif, diperoleh hasil bahwa tingkat kecerdasan emosional peserta didik MAN Wajo adalah 82% dari kriterium yang ditetapkan. Artinya, prestasi belajar peserta didik MAN Wajo termasuk dalam kategori tinggi.

Apabila dilihat secara eksplisit, rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik MAN Wajo pada setiap mata pelajaran adalah di atas nilai Kriteria Ketuntasan

⁷⁵Syamsu Yusuf L.N., *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

Minimal (KKM) pada nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Hal ini berarti prestasi belajar peserta didik MAN Wajo tergolong tinggi.

Untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi, guru harus berusaha dalam menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi edukatif dan juga kondusif.⁷⁶ Beberapa guru di MAN Wajo pada saat melakukan proses pembelajaran telah berusaha dalam menghidupkan kelas dengan cara pemberian materi pembelajaran yang tidak monoton dan berpusat pada guru saja, namun sistem pembelajarannya dirancang dengan sistem *student centered learning* atau pembelajaran berpusat pada peserta didik.

3. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik MAN Wajo

Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis asosiatif untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel kecerdasan emosional dengan variabel prestasi belajar peserta didik MAN Wajo, terlebih dahulu peneliti melakukan uji signifikansi koefisien korelasi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, kuat atau lemahnya hubungan, dan arah hubungan antara kedua variabel. Dari hasil uji signifikansi koefisien korelasi, didapatkan nilai Sig. 0,051 > 0,05 yang berarti variabel kecerdasan emosional tidak berkorelasi secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar. Selain itu, dari nilai *pearson correlation* diperoleh angka -0,221, hal ini berarti arah hubungan adalah negatif dan tingkat hubungannya termasuk rendah.

Berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi tersebut, peneliti masih melanjutkan kepada tahap uji hipotesis asosiatif untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara kedua variabel dikarenakan kedua variabel tersebut masih memiliki

⁷⁶Moh. Zaiful Rosyid, *et al.*, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019).

korelasi berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi meskipun korelasinya tergolong rendah dan berdasarkan teori yang dipaparkan pada bagian kajian teori bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar.

Hasil pengujian hipotesis asosiatif menunjukkan nilai Sig. 0,051 > 0,05 yang memiliki makna H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar peserta didik MAN Wajo.

Persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut.

$$Y = 91,580 + (-0,082) X$$

Model atau persamaan regresi di atas tidak dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar dikarenakan koefisien variabel X nya memiliki arah negatif. Model regresi ini sama dengan model regresi pada tinjauan penelitian relevan yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SDN Ketawanggede Malang” yang diteliti oleh Muh. Jidan Ananta dimana persamaan regresi yang diperoleh oleh peneliti tersebut adalah $Y = 887,97 + (-0,112)X$.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada skripsi yang membahas tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar peserta didik MAN Wajo ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat kecerdasan emosional peserta didik MAN Wajo adalah 75,4% dari kriterium yang ditetapkan, artinya kecerdasan emosional peserta didik MAN Wajo berada dalam kategori sedang, dengan kata lain kemampuan peserta didik dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah (sedang).
2. Prestasi belajar peserta didik MAN Wajo adalah 82% dari kriterium yang ditetapkan, artinya prestasi belajar peserta didik MAN Wajo berada pada kategori tinggi, dengan kata lain rata-rata nilai peserta didik pada setiap mata pelajaran adalah di atas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar peserta didik MAN Wajo. Model atau persamaan regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar peserta didik MAN Wajo.

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kecerdasan emosional peserta didik berada pada kategori sedang. Rekomendasi dari peneliti ialah kecerdasan emosional peserta didik perlu untuk ditingkatkan. Untuk menginisiasi hal tersebut, tentunya peran pendidik dan terlebih lagi kepada peserta didik sangatlah dibutuhkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim.
- Adi, Rianto. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*. Jakarta: Granit, 2004.
- Ali, Mohammad. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Percetakan Angkasa, 1993.
- Ananta, Muh. Jidan. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SDN Ketawanggede Malang." Skripsi Sarjana; Fakultas Psikologi: Makassar, 2016.
- Andjarwati, Tri, Endah Budiarti, Kunto Eko Susilo, Muhammad Yasin, and Pramita Studiviany Soemadijo. *Statistik Deskriptif*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021.
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2009.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Basuki. *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2021.
- Cadima, Emygdio Landerset, Ana Maria Caramelo, Manuel Afonso-Dias, Pedro Conte de Barros, Merete O. Tandstad, and Juan Ignacio de Leiva-Moreno. *Sampling Methods Applied to Fisheries Science: A Manual*. Italia: Food and Agriculture Organization of the United Nations, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Usaha Nasional, 1994.
- Faliyandra, Faisal. *Tri Pusat Kecerdasan Sosial: Membangun Hubungan Baik Antar Manusia Pada Lingkungan Pendidikan Di Era Teknologi*. Batu: Literasi Nusantara, 2019.

- Firdaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. Riau: DOTPLUS Publisher, 2021.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Hamka. *Tafsir Al Azhar Juzu' XXVIII*. Jakarta: PUSTAKA PANJIMAS, 1985.
- Herlina, Vivi. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019.
- HM, Ely Manizar. "Mengelola Kecerdasan Emosi." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2017): 198–213.
- Hude, M. Darwis. *Emosi: Penjelajahan Religio-Psikologis Tentang Emosi Manusia Di Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.
- Husein, Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014.
- Kadarudin. *Penelitian Di Bidang Ilmu Hukum: Sebuah Pemahaman Awal*. Edited by Trisnomurnti and Hamidulloh Ibda. 2nd ed. Semarang: Formaci, 2021.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014)
- Kite, Neilson, and Frances Kay. *Understanding Emotional Intelligence: Strategies for Boosting Your EQ and Using It in The Workplace*. Britania Raya: Kogan Page, 2011.
- L.N., Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Latpate, Raosaheb, Jayant Kshirsagar, Vinod Kumar Gupta, and Girish Chandra. *Advanced Sampling Methods*. Jerman: Springer Singapore, 2021.

- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mustafa, Pinton Setya, Hafidz Gusdiyanto, Andif Victoria, Ndaru Kukuh Masgumelar, Nurika Dyah Lestariningsih, and ... *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. 3rd ed. Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- Roflin, Eddy, and Ferani Eva Zulvia. *Kupas Tuntas Analisis Korelasi*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Ronnie, Dani. *The Power of Emotional and Adversity Quotient for Teacher*. Bandung: Mizan Media Utama, 2006.
- Rosyid, Moh. Zaiful, and Dkk. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Santoso, Agus. *Mengontrol Emosi Menjadi Seni*. Edited by Muhammad Basyrul Muvid. Surabaya: CV. Global Aksara Pres, 2021.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Soebardhy, and Dkk. *Kapita Selekt Metodologi Penelitian*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara, 2020.
- Suardi, Moh. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Subakti, Hani, Keren Hapkh Watulingas, Nana Harlina Haruna, Mesra Wati Ritonga, Janner Simarmata, AHmad Fauzi, Dewa Putu Yudhi Ardiana, Siska Yulia Rahmi, Dina Chamidah, and Agung Nugroho Catur Saputro. *Inovasi Pembelajaran*. Edited by Alex Rikki. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sugiyono, and Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sujawerni, V. Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Sukarmin. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.” Skripsi Sarjana; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Malang, 2018.
- Suryabata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Susanti, Dewi Sri, Yuana Sukmawaty, and Nur Salam. *Analisis Regresi Dan Korelasi*. Malang: CV IRDH, 2019.
- Susilo, Agus. *Monograf Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Kemandirian Belajar*. Edited by Hadion Wijoyo. Solok: Penerbit Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Thalib, Muh. Dahlan. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Peserta Didik Terhadap Motivasi Belajar Pada MAN 2 Kota Parepare.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 18, no. 2 (2020).
- Thoifah, I’anatut. *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani, 2015.
- Tim Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling Provinsi DKI Jakarta. *Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Uno, Hamzah B. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Wardani, Dian Kusuma. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)*. Jombang: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah, 2020.
- Wuwung, Olivia Cherly. *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional*. Edited by Nurul Rachman. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : MUH. ILHAM JAYA
NIM : 18.1100.006
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MAN DI KAB. WAJO

ANGKET PENELITIAN**I. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Tulislah nama dan kelas pada bagian identitas.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kepribadian anda.
4. Beri tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dipilih.
5. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

II. IDENTITAS

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya tahu jika saya sedang merasa sedih					
2	Saya akan berusaha mendapat nilai yang terbaik di kelas saya					
3	Saya selalu menghargai pendapat orang lain					
4	Saya merasa banyak kekurangan dibandingkan dengan orang lain					
5	Saya membalas ejekan teman kepada saya					
6	Saya enggan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah					
7	Saya tidak mengajak bermain teman yang baru saya kenal					
8	Ketika teman yang aku benci merasa sedih, hatiku merasa gembira					
9	Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu saya dalam belajar					
10	Saya menerima pendapat orang lain meskipun berbeda dengan saya					
11	Saya mempunyai target yang tinggi dalam belajar					
12	Saya mudah bergaul dengan teman yang tidak sekelas dengan saya					
13	Saya tidak percaya diri dalam mengerjakan soal meskipun saya sudah belajar					

14	Saya tidak sedih bila kehilangan barang kesayangan saya					
15	Saya tidak merasa sedih ketika melihat berita bencana di televisi					
16	Saya terdorong memakai sepatu dan tas baru, jika berada di lingkungan baru					
17	Saya memaklumi bila keinginan saya tidak terpenuhi					
18	Saya yakin dengan cita-cita saya meski orang lain tidak memahaminya					
19	Saya dapat mengenali emosi orang lain dengan melihat ekspresi wajahnya					
20	Saya tidak merasa cemas bila saya tidak belajar untuk ujian					
21	Saya mengurung diri dalam kamar, ketika orang tua mengecewakan saya					
22	Saya baru belajar hanya jika ada ujian					
23	Saya tidak terharu bila ada teman saya menangis					
24	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri dari pada berdiskusi dengan teman					
25	Saya tahu ketika saya sedang cemas					
26	Saya menolak dengan keras ajakan teman saya untuk membolos					
27	Saya bertekad mencapai target belajar yang sudah saya tetapkan					
28	Saya ikut prihatin bila ada teman yang terkena musibah					
29	Saya sering merasa tidak mampu melakukan hal yang baru					
30	Saat saya marah, saya membanting barang-barang di sekitar saya					

31	Saya tidak memiliki cita-cita untuk masa depan saya					
32	Saya terkadang bersikap tidak baik pada teman yang menemui saya					
33	Saya menahan kepuasan pribadi demi meraih suatu yang lebih baik					
34	Saya lebih giat belajar guna meraih impian yang setinggi-tingginya					
35	Saya merasa ikut bahagia bila teman saya berprestasi					
36	Saya menahan marah kepada teman walaupun dia menyakiti saya					
37	Saya merasa kecewa ketika mendapat hasil ulangan sekolah yang jelek					
38	Saya tidak bisa berpikir dengan tenang sekalipun suasana sunyi senyap					
39	Saya merasa jenuh mendengar keluhan kesah teman saya					
40	Saya enggan membantu teman saya yang sedang dalam kesusahan					

Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total		
Ahmad Raehan Rasyid	1	1	1	4	2	1	1	2	1	1	2	1	4	4	3	4	2	1	1	4	4	2	2	2	2	1	1	1	1	2	4	4	2	1	1	2	2	5	2	2	2	2	84
Ahmad Jayadi	1	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	2	2	5	3	2	4	3	5	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	107	
Halfiah Gau	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	1	3	5	2	3	2	2	2	4	3	5	2	2	2	1	3	2	4	5	5	3	2	1	1	1	5	3	4	2	2	106	
Mukhlisa	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	1	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	101	
Firhan Igrisa	2	1	1	4	3	5	2	2	3	1	1	2	3	4	2	3	3	1	1	5	3	2	2	3	3	1	1	1	2	5	5	3	1	1	1	1	4	3	2	5	2	98	
Ummil Khaer Kadir	4	2	1	5	3	1	1	1	2	1	2	1	1	5	1	5	1	1	1	5	1	1	1	1	3	3	1	1	1	5	5	5	1	3	1	1	1	5	1	1	1	86	
Nurhidayah	2	1	2	3	2	4	2	2	3	3	1	2	4	4	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	4	4	4	2	3	1	2	3	5	3	3	3	3	103	
Sitti Aisyah	3	1	1	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	2	4	1	1	2	4	4	3	2	3	2	2	2	1	4	4	4	2	2	2	1	1	5	2	2	2	2	93	
Sri Wahyuni	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	103	
Nadilla Getalia	1	1	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	5	3	1	4	1	1	3	4	3	3	3	3	2	1	1	1	4	4	5	3	1	1	3	3	4	5	3	1	1	104	
Risfiah Ruli Cahyani	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	108	
Nurul Khofifah Amran	3	1	1	4	2	2	3	1	2	1	1	1	3	5	3	3	2	1	2	5	3	2	3	3	3	1	1	2	4	4	5	1	3	1	1	3	5	3	3	1	1	98	

Andi Nur Rasyidah	1	2	3	4	4	5	2	3	1	3	1	2	4	5	2	5	2	1	2	4	5	2	2	2	2	2	2	1	4	4	5	3	4	1	1	4	4	2	2	1	109
Samsinar	2	5	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	4	1	1	4	3	5	5	3	1	3	4	2	125
Ahmad Ariyadi Ramdani	5	5	4	2	3	5	2	3	5	4	5	5	2	1	5	4	4	5	4	1	4	4	4	4	5	5	4	4	2	2	1	2	4	5	4	4	1	5	4	2	144
Dela Firos	4	4	4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	5	4	4	2	2	1	3	4	4	4	2	1	1	4	4	131
Nabilah Salsabilah	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	5	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	2	3	3	5	139
Zulfachril	4	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	4	3	2	4	3	5	4	4	2	4	4	3	4	5	5	5	5	2	1	1	4	5	5	4	5	1	4	4	5	156
Muhammad Rezky	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	5	3	5	5	5	2	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	144
Irmayanti	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	1	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	131
Muhammad Riswan	3	5	4	3	5	1	4	3	1	5	5	4	4	3	2	3	4	5	4	2	3	4	3	4	3	5	5	5	3	3	1	4	5	5	4	4	2	3	3	1	140
Nur Fadhillah	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	4	3	4	2	4	3	4	5	4	1	2	4	4	4	3	5	4	4	3	1	1	4	4	4	5	3	2	4	4	4	144
Muhammad Kafrawi Yunus	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	2	1	5	5	4	4	4	4	3	4	4	153	
Naufal Akram	4	5	4	2	4	3	4	5	5	4	5	4	2	2	4	2	5	5	4	2	3	4	4	4	4	5	5	5	2	3	1	4	5	5	5	4	3	4	2	5	152
Baso Rahmat Hidayat	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	2	2	4	2	3	4	3	2	4	3	5	3	4	5	4	5	2	4	1	5	4	4	4	4	1	2	3	5	147
Ansaris	4	5	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	1	2	4	2	4	4	4	5	1	2	3	2	4	5	5	5	1	1	1	4	4	5	4	3	3	2	1	5	129
Rismayani	5	5	4	1	3	5	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	1	1	4	4	3	4	5	4	5	2	1	2	3	3	4	5	4	4	3	3	5	139
Nurul Syakina	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	2	4	4	5	4	4	4	4	3	2	2	4	3	5	4	3	3	3	2	4	142

Rezki Annisa	4	5	3	1	3	5	4	5	5	3	5	3	4	2	5	3	3	4	4	1	5	3	5	2	3	5	5	5	2	2	1	4	3	5	4	3	2	4	4	5	144
Safardiansyah	4	3	5	2	4	5	3	5	4	3	5	4	5	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	5	4	4	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	144
Juni Sari	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	5	5	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	1	140
Andi Nova	5	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	4	4	2	3	2	4	3	4	4	5	1	3	3	3	133
Nanda Eka Suci	3	5	3	4	4	1	4	5	4	3	5	3	2	2	3	3	4	3	3	5	1	4	4	3	3	5	5	5	3	2	1	3	3	4	3	2	3	2	3	2	130



Lampiran 3 Uji Validitas Instrumen Variabel X

		Correlations																																									
		V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V21	V22	V23	V24	V25	V26	V27	V28	V29	V30	V31	V32	V33	V34	V35	V36	V37	V38	V39	V40	Total	
V1	Pearson Correlation	1	.658**	.561**	-.375*	.352*	.374*	.383*	.427*	.749**	.417*	.622**	.561**	-.378*	-.469**	.539**	-.5362*	.757**	.504**	.534**	-.431*	-.495	.307	.459**	.381*	.802**	.618**	.627**	.673**	-.443**	-.543**	-.681**	.282	.540**	.675**	.597**	.405*	-.468**	.060	.151	.445**	.664**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.032	.045	.032	.028	.013	.000	.016	.000	.001	.030	.006	.001	.038	.001	.000	.001	.012	.027	.082	.007	.029	.000	.000	.000	.000	.010	.001	.000	.112	.001	.000	.000	.019	.006	.042	.001	.009	.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
V2	Pearson Correlation	.658**	1	.830**	-.673**	.645**	.232	.647**	.742**	.768**	.885**	.756**	-.234**	-.738**	.727**	-.491**	.881**	.766**	-.593**	-.222	.494**	.680**	.394*	.672**	.835**	.905**	.949**	-.536**	-.704**	-.913**	.684**	.928**	.870**	.582**	-.768**	.226	.350*	.480**	.887**				
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.194	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.190	.000	.006	.000	.000	.000	.215	.003	.000	.023	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.207	.046	.005	.000			
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33		
V3	Pearson Correlation	.561	.830	1.005	-.701	.418	.732	.804	.687	.857	.827	.866	.034	-.713	-.457	.839	.815	-.616	-.124	.530	.600	.423	.772	.708	.837	-.474	-.730	.843	.805	.837	.878	.724	-.774	.312	.447	.472	.918		
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.850	.000	.006	.000	.000	.000	.576	.002	.000	.021	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.077	.009	.006	.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
V4	Pearson Correlation	-.375	-.573	-.605	1.043	-.216	-.456	-.409	-.678	-.561	-.511	-.556	.025	.560	-.676	-.409	-.666	.614	.800	-.417	-.576	-.097	-.482	-.606	.542	.609	.457	.780	.597	-.449	-.355	-.687	.746	.450	.332	.430	.463	.499	.611
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.850	.000	.006	.000	.000	.576	.002	.000	.021	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.077	.009	.006	.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.000		.173	.016	.008	.000	.000	.000	.002	.001	.892	.001	.000	.000	.000	.000	.657	.016	.000	.591	.004	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.009	.042	.000	.000	.009	.001	.013	.007	.003	.000			
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
V5	Pearson Correlation	.352	.645	.701	-.243	1.94	.656	.663	.426	.608	.617	.575	.146	-.507	-.311	.581	.575	.548	-.421	.518	.398	.400	.459	.619	.848	.572	-.511	-.506	-.678	.602	.612	.599	.606	.536	-.536	.212	.301	.240	.706				
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.000	.173	.603	.000	.000	.014	.000	.000	.000	.417	.003	.820	.000	.000	.001	.004	.906	.002	.022	.021	.007	.000	.000	.000	.537	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.237	.089	.178	.000			
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
V6	Pearson Correlation	.374	.232	.418	-.416	1.94	.229	.369	.507	.304	.178	.400	.037	-.148	-.427	.344	.354	.316	-.337	.105	.400	.449	.485	.316	.284	.270	-.456	-.301	-.242	.307	.262	.275	.258	.271	-.249	.194	.235	.643	.459				
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.000	.173	.603	.000	.000	.014	.000	.000	.000	.417	.003	.820	.000	.000	.001	.004	.906	.002	.022	.021	.007	.000	.000	.000	.537	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.237	.089	.178	.000			
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	

	Sig. (2-tailed)	.032	.194	.016	.016	.603		.201	.035	.003	.086	.322	.021	.837	.281	.009	.204	.050	.043	.073	.064	.446	.561	.021	.407	.004	.074	.009	.129	.008	.089	.175	.082	.141	.122	.147	.128	.163	.278	.163	.188	.000	.007						
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33			
V7	Pearson Correlation	.383	.690	.732	-.456	.629	1	.764	.586	.681	.680	.664	-.073	-.062	-.562	-.611	.653	.652	-.404	-.071	.415	.411	.555	.689	.704	.772	-.303	-.606	-.707	.684	.550	.735	.702	.515	-.606	.484	.550	.735	.702	.515	-.606	.484	.550	.735	.702	.515	.788		
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.000	.008	.000	.201	.000	.000	.000	.000	.000	.086	.000	.001	.000	.000	.000	.006	.597	.006	.000	.018	.001	.000	.000	.000	.000	.066	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
V8	Pearson Correlation	.427	.747	.804	-.606	.663	.369	.764	1	.712	.693	.780	.682	.095	-.063	-.637	-.421	.747	.719	-.505	-.022	.868	.287	.555	.697	.664	.786	-.486	-.747	-.781	-.682	.509	.774	.805	.475	-.606	.334	-.477	.488	.540	.840	.788	.540	.840	.788	.540	.840		
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.086	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.022	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

	Sig. (2-tailed)																																										
		N																																									
V13	Pearson Correlation	.078	.034	.034	.025	.046	.037	-.070	.095	-.020	.070	-.030	-.030	.114	-.188	-.010	.111	-.020	.068	-.057	-.019	-.030	.077	.045	.095	.021	.013	.002	.071	.043	-.087	-.016	-.034	.071	.041	.070	.070	.031	-.081	-.006			
	Sig. (2-tailed)	.030	.090	.050	.092	.047	.037	.086	.099	.030	.068	.042	.041	.029	.092	.096	.087	.069	.037	.017	.021	.008	.054	.017	.061	.023	.021	.077	.034	.072	.043	.026	.030	.027	.052	.041	.033	.040	.019	.034	.015	.073	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
V14	Pearson Correlation	.069	.038	.004	.050	-.007	.093	.023	.085	.012	.045	.075	.060	.114	.019	.088	.060	.070	.070	.094	.032	.035	.005	.001	.099	.074	.078	.004	.005	.046	.066	.050	.030	.080	.070	.040	.098	.030	.030	.040	.070		
	Sig. (2-tailed)	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030	.030
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.001	.003	.081	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.0529	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.0859	.0011	.000	.0089	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.001	.021	.000	.000	.0011	.000	.048	.078	.020	.000				
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
V15	Pearson Correlation	.539	.727	.613	-.306	.407	.548	.662	.737	.595	.643	.657	.613	-.11	-.07	1.0	-.454	.733	.670	-.06	-.092	.367	.718	.233	.657	.662	.637	.75	-.07	-.07	.497	.484	.774	.722	.449	-.06	.84	.207	.407	.592	.731					
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.082	.009	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.292	.000	.040	.000	.000	.000	.000	.924	.024	.000	.223	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.004	.000	.000	.009	.000	.109	.019	.000	.000	.000				
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
V16	Pearson Correlation	-.362	-.472	-.472	.409	-.127	.232	.650	.440	.545	.412	.404	.88	.88	.483	-.016	-.0512	-.0413	.263	.178	-.02	.550	.139	-.057	-.0519	.553	.626	.30	.99	.560	-.04	.334	.530	.536	.257	.239	-.041	.239	.641	.606	.524					
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000	.045	.027	.032	.050	.040	.045	.012	.004	.000	.000	.083	.16	.12	.13	.286	.550	.139	.057	.0519	.553	.626	.30	.99	.560	.04	.334	.530	.536	.257	.239	.041	.239	.641	.606	.524	.524	.524	.524			
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

	Sig. (2-tailed)																																										
		N																																									
V17	Pearson Correlation	.557**	.791**	.757**	-.613**	.581**	.344	.611**	.721**	.733**	.739**	.761**	.713**	-.010	.654**	.616**	1.810	.890**	-.515**	-.188**	.443**	.533**	.418**	.768**	.781**	.824**	-.583**	-.736**	-.827**	.515**	.715**	.806**	.787**	.553**	-.640**	.286**	.380**	.534**	.827**				
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000	.050	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.587	.000	.000	.000	.000	.027	.004	.001	.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.178	.027	.000	.000			
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
V18	Pearson Correlation	.704**	.881**	.839**	-.601**	.575**	.354*	.653**	.747**	.727**	.798**	.885**	.822**	-.103	.733**	.515**	.810**	.854**	-.679**	-.214**	.555**	.680**	.517**	.744**	.771**	.876**	.903**	-.566**	-.704**	-.906**	.659**	.723**	.911**	.875**	.546**	-.638**	.313**	.497**	.417**	.917**			
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.037	.000	.000	.000	.000	.000	.027	.004	.001	.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.178	.027	.000	.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.000	.004	.064	.006	.000	.001	.000	.000	.000	.0617	.000	.000	.139	.002	.000	.000	.102	.000	.000	.005	.008	.001	.002	.001	.102	.000	.000	.005	.017	.000	.005	.000	.017	.020	.002	.069	.000					
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
V21	Pearson Correlation	-.195	-.222	-.101	.080	.2137	-.095	-.098	-.130	.195	.099	.123	.402	.032	-.078	.191	-.214	.088	.071	1	-.024	-.023	-.279	.193	.055	.137	.239	.008	-.248	.178	-.005	-.031	-.169	.239	-.094	.076	.2626	.077	-.061							
	Sig. (2-tailed)	.277	.215	.576	.606	.497	.586	.470	.278	.582	.494	.021	.859	.924	.323	.276	.231	.627	.555	.894	.901	.116	.282	.763	.446	.180	.964	.163	.980	.646	.321	.977	.866	.348	.180	.180	.602	.326	.486	.670	.735					
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33		
V22	Pearson Correlation	.307	.494	.524	-.418	.105	.471	.522	.387	.482	.573	.473	.068	-.435	-.392	-.488	.555	.538	-.546	1	.454	.323	.328	.534	.559	.505	-.062	-.485	-.463	.496	.338	.525	.511	.200	-.342	.542	.151	.773	.598							
	Sig. (2-tailed)																																													
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	

	Sig. (2-tailed)	.082	.003	.002	.016	.002	.061	.006	.002	.026	.004	.000	.005	.008	.011	.024	.006	.004	.001	.001	.001	.001	.008	.000	.008	.006	.002	.001	.003	.007	.003	.005	.002	.002	.026	.005	.005	.001	.037	.000					
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33		
V23	Pearson Correlation	.459	.680	.630	-.376	.498	.715	.686	.700	.568	.646	.630	-.07	-.067	.75	-.043	.680	.671	-.06	-.054	.41	.257	.484	.690	.631	.724	-.04	-.056	-.015	.411	.680	.711	.427	-.06	.327	.429	.546	.733							
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.022	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.054	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.009	.000	.149	.004	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.002	.018	.000	.000	.013	.000	.063	.013	.001	.000						
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33		
V24	Pearson Correlation	.381	.394	.400	-.097	.400	.149	.411	.287	.283	.399	.360	.597	-.019	-.031	.218	-.011	.333	.517	-.029	-.022	.323	.257	.419	.334	.354	.381	-.096	.094	.440	.014	.446	.331	.425	.446	-.027	.270	.550	.222	.496					
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

	Sig. (2-tailed)	.029	.023	.021	.591	.021	.407	.018	.106	.110	.021	.040	.000	.917	.089	.223	.441	.012	.002	.013	.105	.116	.067	.149		.015	.058	.043	.029	.593	.278	.010	.263	.009	.012	.014	.167	.113	.129	.161	.497	.003			
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
V25	Pearson Correlation	.802	.672	.723	-.482	.459	.485	.555	.550	.896	.590	.623	.730	-.530	-.599	.633	-.457	.718	.744	.651	-.41	-.128	.384	.419	1.96	.554	.621	.74	-.467	-.625	-.707	.403	.640	.745	.649	.522	-.55	-.214	.230	.505	.764				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.007	.004	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.061	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.208	.082	.062	.0415	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.020	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.233	.198	.003	.000				
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
V26	Pearson Correlation	.618	.835	.772	-.606	.619	.316	.689	.697	.646	.733	.774	.730	-.177	-.674	.657	-.519	.768	.771	.678	-.575	-.058	.534	.690	.334	.596	1.57	.844	.84	-.496	.773	.832	.585	.717	.840	.784	.557	-.66	.141	.395	.526	.848			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.007	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.077	.000	.000	.019	.000	.000	.000	.575	.058	.534	.690	.334	.596	1.57	.844	.84	.496	.773	.832	.585	.717	.840	.784	.557	.66	.141	.395	.526	.848			
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.129	.000	.000	.000	.000	.000	.277	.000	.000	.000	.000	.000	.180	.003	.000	.029	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.185	.025	.001	.000					
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33					
V29	Pearson Correlation	-.443	-.536	-.453	.457	-.111	.456	.324	.443	.543	.308	.527	.213	.505	-.530	-.535	-.389	.208	-.062	-.095	-.096	-.067	-.096	-.041	-.093	1.14	.480	-.366	-.216	.552	.318	.540	-.141	-.064	-.497				
	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.008	.008	.537	.008	.066	.010	.001	.051	.003	.213	.003	.000	.002	.000	.001	.252	.964	.732	.093	.506	.003	.001	.000	.017	.000	.036	.228	.001	.002	.045	.001	.431	.822	.000	.003	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33		
V30	Pearson Correlation	-.543	-.704	-.730	.780	-.506	.301	.601	.739	.649	.729	.651	.618	.02	.646	-.708	-.799	.736	.704	.704	.594	.248	-.485	-.560	-.194	-.273	.702	.736	.414	.768	-.505	.530	.798	.801	.487	.230	.410	.461	.729
	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.008	.008	.537	.008	.066	.010	.001	.051	.003	.213	.003	.000	.002	.000	.001	.252	.964	.732	.093	.506	.003	.001	.000	.017	.000	.036	.228	.001	.002	.045	.001	.431	.822	.000	.003	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

	Sig. (2-tailed)	.12	.00	.00	.09	.00	.08	.00	.00	.02	.00	.00	.00	.42	.01	.03	.03	.02	.00	.00	.05	.97	.03	.02	.26	.02	.00	.00	.00	.00	.00	.06	.00	.00	.04	.02	.18	.06	.03	.00		
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
V333	Pearson Correlation	.54	.68	.75	-.35	.62	.50	.59	.49	.68	.63	.6	-.38	-.34	.43	-.15	.72	.67	-.4	-.3	.38	.41	.46	.64	.71	.7	.68	-.22	-.56	-.67	1.70	.67	.57	.62	-.56	.06	.26	.35	.76	.30	.76	
	Sig. (2-tailed)	.01	.00	.00	.42	.00	.14	.03	.03	.00	.00	.63	.02	.04	.57	.00	.00	.00	.00	.17	.66	.55	.18	.09	.00	.00	.00	.28	.02	.00	.06	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.03	.07	.13	.08	.00
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
V34	Pearson Correlation	.67	.92	.83	-.68	.57	.73	.74	.76	.79	.8	-.2	-.8	.74	.5	.06	.11	.37	.6	.1	.25	.8	.4	.74	.84	.9	.9	-.5	.79	-.95	.67	1.95	.86	.56	-.77	.27	.34	.54	.82	.98	.8	
	Sig. (2-tailed)	.01	.00	.00	.42	.00	.14	.03	.03	.00	.00	.63	.02	.04	.57	.00	.00	.00	.17	.66	.55	.18	.09	.00	.00	.00	.28	.02	.00	.06	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.03	.07	.13	.08	.00	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.000	.009	.001	.128	.002	.005	.016	.000	.003	.000	.341	.011	.009	.148	.001	.001	.000	.005	.180	.263	.013	.167	.002	.001	.001	.000	.045	.004	.001	.004	.000	.001	.000	.000	.002	.009	.009	.099	.203	.000		
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
V37	Pearson Correlation	-.468**	-.768**	-.744**	.532**	-.549**	-.644**	.630**	.642**	.615**	.760**	.637**	.141**	.798**	-.623**	-.466**	-.687**	.635**	.623**	.094**	.337**	.609**	.281**	.597**	.673**	.729**	.403**	.572**	.752**	-.528**	-.506**	-.767**	-.710**	-.527**	1.000	-.212	-.434*	-.405*	-.698**						
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.001	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.433	.000	.014	.000	.000	.000	.602	.055	.000	.113	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.002	.003	.000	.000	.002	.237	.012	.019	.000								
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
V38	Pearson Correlation	.060	.226	.312	-.430*	.294	.146	.234	.242	.381*	.261*	.364*	.407*	-.347*	-.284	-.240	.338	.445**	-.412*	.176	.342	.327	.270	.214	.241	.230	.236	.142	.230	.186	.237	.368	.275	.387*	.451**	-.212	1.000	.482**	.108	.399*					

	Sig. (2-tailed)	.742	.207	.077	.013	.237	.278	.167	.057	.175	.029	.143	.037	.019	.048	.109	.829	.178	.054	.009	.017	.326	.051	.063	.129	.233	.432	.197	.185	.431	.197	.301	.184	.707	.121	.026	.009	.237		.004	.549	.022					
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
V39	Pearson Correlation	.151	.350	.447	-.404	.301	.235	.429	.477	.337	.411	.429	.447	.370	-.303	.407	-.286	.313	.476	.305	.126	.551	.429	.250	.230	.395	.369	.390	-.040	-.403	.225	.667	.441	.316	.292	-.404	.824		1.40	.198	.498						
	Sig. (2-tailed)	.401	.046	.009	.007	.089	.113	.005	.055	.018	.013	.009	.034	.078	.019	.077	.227	.017	.031	.002	.486	.001	.013	.161	.198	.023	.035	.025	.822	.018	.025	.665	.134	.052	.016	.099	.012	.004		.438	.003						
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
V40	Pearson Correlation	.445	.480	.472	-.404	.243	.618	.588	.505	.714	.325	.407	.401	-.492	-.404	.592	-.680	.597	.421	.403	-.073	-.467	.122	.505	.526	.469	.545	-.679	-.461	-.511	-.498	.307	.502	.515	.227	-.404	.108	.140	1.79	.579							
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

Lampiran 4 Angket Penelitian Setelah Uji Validitas

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : MUH. ILHAM JAYA
 NIM : 18.1100.006
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 JUDUL : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL (EQ)
 TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
 MAN DI KAB. WAJO

ANGKET PENELITIAN

III. PETUNJUK PENGISIAN

6. Tulislah nama dan kelas pada bagian identitas.
7. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
8. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kepribadian anda.
9. Beri tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dipilih.
10. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

IV. IDENTITAS

4. Nama :
5. Kelas :
6. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya tahu jika saya sedang merasa sedih					
2	Saya akan berusaha mendapat nilai yang terbaik di kelas saya					
3	Saya selalu menghargai pendapat orang lain					
4	Saya membalas ejekan teman kepada saya					
5	Saya enggan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah					
6	Saya tidak mengajak bermain teman yang baru saya kenal					
7	Ketika teman yang aku benci merasa sedih, hatiku merasa gembira					
8	Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu saya dalam belajar					
9	Saya menerima pendapat orang lain meskipun berbeda dengan saya					
10	Saya mempunyai target yang tinggi dalam belajar					
11	Saya mudah bergaul dengan teman yang tidak sekelas dengan saya					
12	Saya tidak merasa sedih ketika melihat berita bencana di televisi					
13	Saya memaklumi bila keinginan saya tidak terpenuhi					

14	Saya yakin dengan cita-cita saya meski orang lain tidak memahaminya					
15	Saya dapat mengenali emosi orang lain dengan melihat ekspresi wajahnya					
16	Saya baru belajar hanya jika ada ujian					
17	Saya tidak terharu bila ada teman saya menangis					
18	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri dari pada berdiskusi dengan teman					
19	Saya tahu ketika saya sedang cemas					
20	Saya menolak dengan keras ajakan teman saya untuk membolos					
21	Saya bertekad mencapai target belajar yang sudah saya tetapkan					
22	Saya ikut prihatin bila ada teman yang terkena musibah					
23	Saya terkadang bersikap tidak baik pada teman yang menemui saya					
24	Saya menahan kepuasan pribadi demi meraih suatu yang lebih baik					
25	Saya lebih giat belajar guna meraih impian yang setinggi-tingginya					
26	Saya merasa ikut bahagia bila teman saya berprestasi					
27	Saya menahan marah kepada teman walaupun dia menyakiti saya					
28	Saya tidak bisa berpikir dengan tenang sekalipun suasana sunyi senyap					
29	Saya merasa jenuh mendengar keluh kesah teman saya					
30	Saya enggan membantu teman saya yang sedang dalam kesusahan					

Lampiran 5 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL	
1	ANDI MUHAMMAD ALIF	5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	120
2	ANDI SALSABILA	2	4	4	4	4	4	4	4	1	5	4	2	2	3	4	3	2	3	3	5	3	4	3	5	4	4	3	2	4	1	100	
3	ASRIANA	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	127	
4	FITRI WAHYUNI	2	5	4	5	3	2	3	4	4	4	3	2	4	5	4	3	4	2	2	5	5	5	3	3	5	4	5	3	2	1	106	
5	MUH. FAISAL	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	5	4	2	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	129	
6	MUHAMMAD NUR AEYDIL	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	128	
7	NASWAH	5	4	4	2	1	1	3	5	3	4	1	5	5	3	4	3	4	5	5	5	3	5	4	3	3	3	3	3	4	4	107	
8	NUR AMAL	4	4	5	4	2	4	4	5	5	5	2	2	4	5	4	4	2	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	1	118	
9	NUR AZIZAH	2	5	4	5	3	2	4	5	4	5	5	1	5	5	5	4	2	1	5	5	5	4	3	5	5	5	5	2	3	3	117	
10	RESAINU SUHARANI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	136
11	ST. MASRURA	4	5	4	4	3	3	2	4	4	5	3	2	3	4	4	3	3	2	4	5	4	5	3	3	5	4	3	2	3	2	105	
12	USWATUN HASANAH	4	4	5	3	3	3	5	5	4	3	5	2	4	5	3	5	3	3	5	5	4	4	3	3	3	3	4	3	5	5	5	118
13	A. RESKI AULIYAH	4	5	3	3	4	4	4	5	3	5	4	3	4	5	4	4	2	1	5	5	5	4	3	5	5	2	4	2	3	5	115	
14	ANDI AMIR KURNIAWAN	3	5	2	5	1	1	2	4	3	5	3	4	5	5	4	1	2	3	2	3	3	4	1	3	5	4	3	4	1	3	94	
15	ANDI ARSYAM	3	5	4	3	3	4	3	3	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	2	3	4	4	5	1	1	2	108	

16	ANDI NURUL SALSABILA HERANI	5	5	4	4	4	2	1	2	1	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	2	2	1	113
17	ASWARAWITDANA TANJUM	4	5	4	3	4	3	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	3	4	4	4	1	3	5	121
18	AZYQAR ASLAN	4	5	5	4	3	2	5	1	3	4	3	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	1	4	5	5	4	3	1	118
19	FEBRIANI	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	123
20	MAGFIRAH	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	3	3	4	4	3	3	2	5	5	5	5	5	3	5	4	3	2	3	5	120
21	MUH. FAIZAL AZIS	4	5	5	4	1	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	2	4	5	127
22	MUHAMMAD NASAR	5	4	4	5	1	5	5	5	4	4	4	2	4	5	5	4	3	2	5	5	4	4	2	4	4	4	3	5	2	4	117
23	MUHAMMAD NURSAM	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	2	5	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	114
24	MURSIDAH	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	1	2	4	3	4	3	4	4	4	3	5	112
25	MUSTIKA	4	5	3	4	4	3	2	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	111
26	RINDI ANTIKA	3	5	5	3	2	4	4	4	4	5	5	4	2	3	2	2	4	4	3	5	5	5	3	4	4	5	3	3	4	4	113
27	ANUGRAHA	4	5	4	3	2	3	4	4	5	5	3	3	5	5	5	3	3	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	115
28	FARHAN HAJASWAN	4	5	4	3	2	3	4	4	3	5	3	4	3	5	3	3	4	3	5	5	5	4	3	3	4	5	3	4	3	2	111
29	HILYA AINI NUR RIDHO	2	5	3	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	113
30	KHAERUNNISA	3	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	5	5	4	4	5	5	4	3	3	5	122
31	MUHAMMAD TARMIDZI T	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	107
32	NUKMAWATI	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	1	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	2	3	4	124

33	NUR ALIFAH	4	5	5	4	3	4	1	4	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	3	5	5	5	1	4	4	5	5	2	4	1	114	
34	YULIANTI	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	3	5	5	4	5	3	4	5	124	
35	DIAN LESTARI	2	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	4	5	5	5	3	5	5	5	4	3	3	4	122	
36	MUH DZULKIFLI BASAM	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	5	105	
37	MUH. FARHAN ZACKY	3	5	5	2	3	4	4	2	4	4	5	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	2	1	112	
38	NAHRUDDIN	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	137
39	NUR DANIAH	5	5	4	4	2	4	5	2	4	5	2	5	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	3	3	118
40	NURUL ASHILAH AMRAN	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	74	
41	NURUL MUTAHARRA	3	5	4	4	4	5	5	1	4	5	2	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	120
42	PITASARAH DARWIS	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	4	3	4	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	122	
43	RISNA	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	3	131
44	SALSABILAH	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	5	5	4	4	5	5	4	3	3	5	125
45	SARIFAH RAHMAH BA'SENG	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	5	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	109	
46	A. AMALIA KHAERUNNISA	4	5	4	3	1	3	2	5	4	5	5	2	3	5	5	5	2	1	5	4	5	4	5	3	5	4	3	3	4	5	114	
47	ANDI RINI	5	5	4	3	1	3	3	1	5	4	4	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	4	3	3	2	5	114	
48	ERWAN	1	5	4	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	4	1	2	3	2	1	2	3	4	3	4	5	4	4	5	4	111	
49	HALISAH M	4	5	3	3	4	2	1	3	4	5	3	2	4	5	4	1	1	1	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	106

50	HIDAYAT	4	4	4	1	3	5	3	5	4	4	5	4	3	3	5	3	4	5	4	3	3	5	4	4	4	3	3	3	3	1	109	
51	JUS MIRANDA	5	4	4	3	3	5	3	3	4	4	5	4	3	4	5	2	4	3	5	5	4	4	2	5	3	4	3	2	3	2	110	
52	MUH. AZRAR	4	5	5	5	3	3	4	4	5	3	3	3	4	4	5	3	3	2	3	5	4	4	3	4	4	5	5	3	3	5	116	
53	MUH. FAJAR	4	5	4	1	4	5	4	3	4	5	3	3	1	4	5	5	1	2	5	3	5	3	1	5	3	5	3	2	1	4	103	
54	MUH. RUSTAN	4	5	1	5	5	3	5	4	5	1	2	5	4	4	4	2	2	2	4	1	1	4	1	5	5	5	5	3	3	1	101	
55	RAHMATULLAH	2	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	98
56	RESKI AFRIANTO	3	4	5	1	3	2	4	3	4	3	2	3	5	3	1	2	1	5	4	3	1	5	2	4	5	4	3	2	2	3	92	
57	VERI	4	3	3	4	1	5	3	4	3	4	4	3	3	4	5	1	3	2	4	1	3	4	3	4	3	3	5	5	3	5	102	
58	VIKRAM	2	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	2	4	3	2	4	2	2	4	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	1	94	
59	YUSRIL	3	4	4	1	4	2	5	3	5	5	5	3	3	4	4	2	4	4	3	1	5	5	4	4	4	2	1	1	5	2	102	
60	ABD. RAHMAN	4	5	5	5	2	4	4	2	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	1	5	5	3	5	5	5	4	3	2	2	117	
61	AGUS	4	5	4	4	2	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4	2	4	4	5	5	4	5	3	5	4	2	5	5	4	120	
62	AHMAD RINALDI	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	133
63	ANDI ADILA AULIA	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	5	109	
64	ANDI ASRUL	4	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	5	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	98
65	ANDI SYAFDA AZIZA	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	124	
66	ARWAN RAMADHAN	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	137	

67	HAJRATUL ASWAR	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	118		
68	HARIANI	3	5	5	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	112	
69	MUH. IDRIS NURDIN	4	5	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	105	
70	MUH. RUSLI	3	4	4	4	2	2	5	3	4	4	4	3	4	4	5	2	3	3	4	4	3	4	3	4	5	3	3	5	1	3	105
71	RISMAWAR	3	5	4	3	2	2	3	5	5	5	4	4	3	5	3	1	3	1	4	5	5	5	3	4	5	4	4	2	2	4	108
72	SRI WAHYUNI	3	4	5	4	2	4	5	3	4	4	5	2	3	5	2	3	3	2	4	4	4	5	4	3	4	4	2	4	5	5	111
73	ABDUL ANAN	3	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	2	4	3	4	4	4	5	3	4	5	5	4	2	3	1	108
74	ALWI SYAHAR	2	4	4	3	1	4	4	2	4	3	2	2	4	4	3	2	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	2	3	100
75	ASHARI	3	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	2	4	3	4	4	4	5	3	4	5	5	4	2	3	1	108
76	JUMIATI	3	5	4	2	2	2	3	3	5	5	5	5	4	5	3	1	3	4	4	5	5	5	3	5	4	3	1	4	3	5	111
77	NURVIANTI	3	5	5	4	3	3	4	3	5	4	1	3	4	5	3	5	4	5	3	1	4	4	3	5	5	3	5	4	3	3	112
78	RISKIAWAN	3	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	2	4	3	4	4	4	5	3	4	5	5	4	2	3	1	108
79	SYAHRIL	5	4	5	2	1	1	1	5	3	5	4	3	5	3	4	3	3	1	5	4	5	3	2	4	4	4	5	3	3	2	102



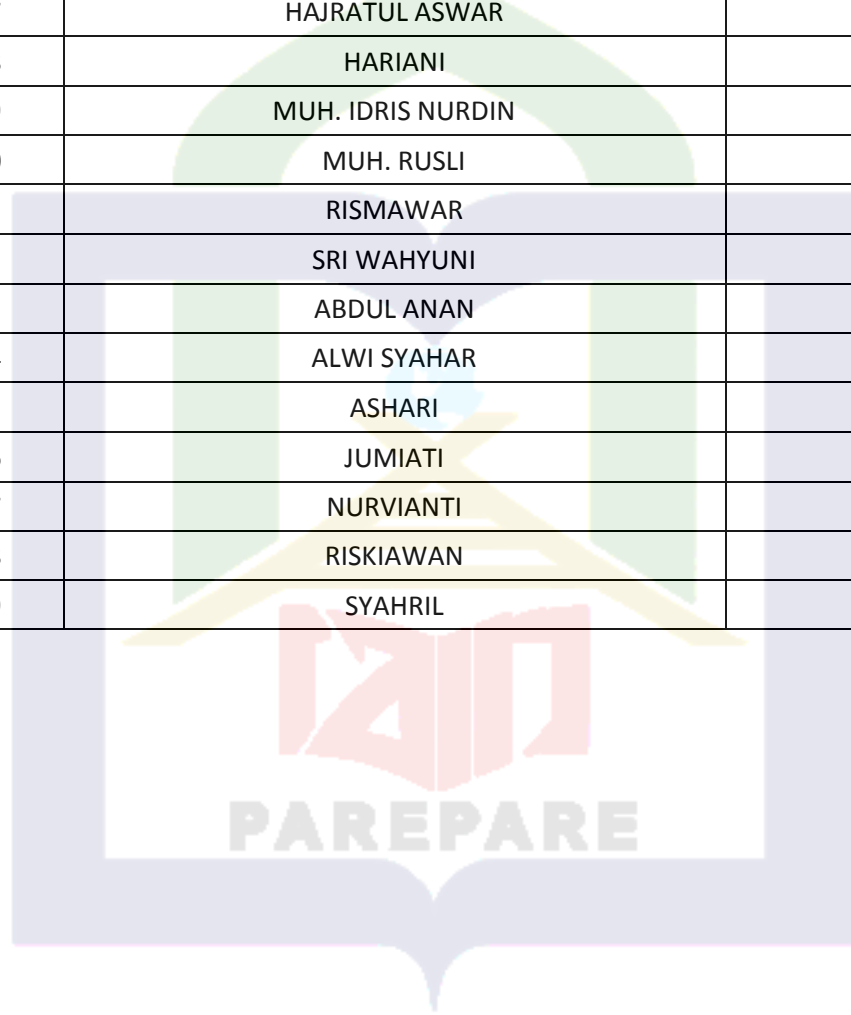
LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSITU PAREPARE

Lampiran 6 Dokumentasi Hasil Penelitian Variabel Y

NO.	NAMA	NILAI RATA-RATA RAPOR
1	ANDI MUHAMMAD ALIF	78
2	ANDI SALSABILA	78
3	ASRIANA	82
4	FITRI WAHYUNI	83
5	MUH. FAISAL	81
6	MUHAMMAD NUR AEYDIL	73
7	NASWAH	80
8	NUR AMAL	81
9	NUR AZIZAH	82
10	RESQINA SAHARANI	80
11	ST. MASRURA	82
12	USWATUN HASANAH	81
13	A. RESKI AULIYAH	85
14	ANDI AMIR KURNIAWAN	78
15	ANDI ARSYAM	75
16	ANDI NURUL SALSABILA HERANI	82
17	ASWARAWITDANA TANJUM	82
18	AZYQAR ASLAN	78
19	FEBRIANI	82
20	MAGFIRAH	83
21	MUH. FAIZAL AZIS	80
22	MUHAMMAD NASAR	82
23	MUHAMMAD NURSAM	81
24	MURSIDAH	83
25	MUSTIKA	84
26	RINDI ANTIKA	80
27	ANUGRAHA	78
28	FARHAN HAJASWAN	81
29	HILYA AINI NUR RIDHO	83

30	KHAERUNNISA	80
31	MUHAMMAD TARMIDZI T	77
32	NUKMAWATI	64
33	NUR ALIFAH	81
34	YULIANTI	79
35	DIAN LESTARI	84
36	MUH DZULKIFLI BASAM	79
37	MUH. FARHAN ZACKY	79
38	NAHRUDDIN	81
39	NUR DANIAH	81
40	NURUL ASHILAH AMRAN	86
41	NURUL MUTAHARRA	84
42	PITASARAH DARWIS	79
43	RISNA	84
44	SALSABILAH	82
45	SARIFAH RAHMAH BA'SENG	81
46	A. AMALIA KHAERUNNISA	86
47	ANDI RINI SUKMAWATI	88
48	ERWAN	80
49	ALISHA BINTI MALIK	86
50	HIDAYAT	90
51	JUSMIRANDA	85
52	MUH. AZRAR	83
53	MUH. FAJAR	84
54	MUH. RUSTAN	86
55	RAHMATULLAH	84
56	RESKI AFRIANTO	85
57	VERI	84
58	VIKRAM	89
59	YUSRIL	80
60	ABD. RAHMAN	81

61	AGUS	79
62	AHMAD RINALDI	82
63	ANDI ADILA AULIA	83
64	ANDI ASRUL	91
65	ANDI SYAFDA AZIZA	81
66	ARWAN RAMADHAN	86
67	HAJRATUL ASWAR	88
68	HARIANI	78
69	MUH. IDRIS NURDIN	78
70	MUH. RUSLI	90
71	RISMAWAR	89
72	SRI WAHYUNI	88
73	ABDUL ANAN	84
74	ALWI SYAHAR	84
75	ASHARI	85
76	JUMIATI	88
77	NURVIANTI	87
78	RISKIAWAN	83
79	SYAHRIL	83




Lampiran 7 R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



Lampiran 8 Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIIYAH
Alamat : Jl. Asad Syah No. 08 Surau Parepare 91133 telp. 0423 21807 fax. 24894
PO Box 909 Parepare 91100, website : www.iainparepare.ac.id email : rector@iainparepare.ac.id

Nomor : B.3677/In.39.5.1/PP.00.9/12/2021
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Wajo
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kab. Wajo

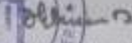
Assalamu Alaikum Wr. Wb.


Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Muh. Ilham Jaya
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 17 Mei 2000
NIM : 18.1100.006
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Dusun Lakoro, Desa Lautang, Kec. Belawa, Kab. Wajo

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Wajo dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :
"Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik MAN Di Kab. Wajo"
Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada Desember Tahun 2021 s/d Januari Tahun 2022.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 10 Desember 2021
Wakil Dekan I,

Muh. Dahlan Thalib



Tembusan :
1. Rektor IAIN Parepare
2. Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian

PTSPWJ 1PSB6017


PEMERINTAH KABUPATEN WAJO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Jend. Ahmad Yani Nomor 33, Telp. / Fax. (0485) 323549, Sengkang (90914) Provinsi Sulawesi Selatan
Website : dpmptsp.wajokab.go.id, Email : dpmptsp.wajokab@gmail.com

IZIN PENELITIAN / SURVEY
NOMOR : 1110/IP/DPMTSP/2021

Membaca : Surat Permohonan **MUH. ILHAM JAYA** Tanggal **14 Desember 2021** Tentang Penerbitan Izin Penelitian/Survey

Mengingat :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Wajo Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan.
3. Peraturan Bupati Wajo Nomor 77 Tahun 2019 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wajo.

Memperhatikan :

1. Surat dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PARE-PARE FAKULTAS TARBİYAH Nomor : B.3577/In.29.S.1/PP.00.9/12/2021 Tanggal 10 Desember 2021 Perihal PERMOHONAN REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor **01127/IP/TIM-TEKNIS/XII/2021** Tanggal **14 Desember 2021** Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Menetapkan :

Memberikan **IZIN PENELITIAN / SURVEY** kepada :

Nama	MUH. ILHAM JAYA
Tempat/Tanggal Lahir	Pare-pare , 17 Mei 2000
Alamat	Dusun Lakoro, Kecamatan Belawa
Perguruan Tinggi/Lembaga	FAKULTAS TARBİYAH
Jenjang Pendidikan	S1
Judul Penelitian	PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MAN DI KAB. WAJO
Lokasi Penelitian	Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wajo
Jangka Waktu Penelitian	14 Desember 2021 s/d 14 Januari 2022

Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Menaatii semua perundang-undangan yang berlaku dan menghormati adat-istiadat setempat.

Ditetapkan di : **Sengkang**
Pada Tanggal : **14 Desember 2021**

Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,




Drs. ANDI MANUSSA, S.Sos., M.Si.
Pangkat : PEMBIJA UTAMA MUDA
NIP : 19651128 199002 1 001

No. Reg : 1156/IP/DPMTSP/2021
Retribusi : Rp.0,00

Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN WAJO
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) WAJO
Jl. Sultan Hasanuddin Telepon 0421- 3583500
Email : man.wajo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
NO. B-053/Ma.21.24.01/PP.01.1/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wajo menerangkan bahwa :

Nama	: MUB. ILHAM JAYA
Tempat/Tanggal Lahir	: Pare-pare, 17 Mei 2000
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Instansi/Pekerjaan	: Mahasiswa IAIN Parepare
Alamat	: Gusun Lakoro Kec. Belawa Kab. Wajo
Judul Penelitian	: "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MAN DI KAB. WAJO"

Benar telah melakukan Penelitian di MAN Wajo Kabupaten Wajo yang berlangsung pada tanggal 14 Desember 2021 s/d 14 Januari 2022.

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

Belawa, 14 Februari 2022
Kepala MAN Wajo

Drs. H. BAKRI, M.Pd.I
NIP. 196707071 199703 1 001

PAREPARE

Lampiran 11 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Biodata Penulis



Penulis bernama Muh. Ilham Jaya, merupakan anak tunggal dari pasangan Suparman dan St. Aswira yang lahir di Kota Parepare pada tanggal 17 mei 2000 dan berdomisili di Kec. Belawa, Kab. Wajo, Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikannya di TK PAUD Raodhatutthalibin Kec. Belawa pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di MIS As'adiyah No. 1 Putera Belawa pada tahun 2008, MTs As'adiyah No. 6 Lautang pada tahun 2013, MAN Wajo pada tahun 2015 dan kemudian kembali ke kota kelahirannya untuk menempuh pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah.

Sebelum penulis menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik MAN Wajo” ini, telah ada beberapa karya ilmiah yang penulis hasilkan dan meraih juara baik pada tingkat regional maupun nasional, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. *Pandemi Covid-19: Akselerator Mahasiswa dalam Literasi ICT*
2. *Implementasi Konsep Mali Siparappe, Rebba Sipatokkong, Malilu Sipakainge dalam Merdeka Belajar*
3. *Peran Pendidikan Islam di Era Dataisme (Sebuah Kajian untuk Masa Depan)*
4. *Wajah Baru Digital Tourism pada Era Metaverse.*